

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI SMP NEGERI 2 KERTANEGARA
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh :
DENIS SURYANINGSIH
NIM. 1917401028**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI SMP NEGERI 2 KERTANEGARA
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H.
Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
DENIS SURYANINGSIH
NIM. 1917401028**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya,

Nama : Denis Suryaningsih
NIM : 1917401028
Jenjang : S1
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “**Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun 2022/2023**” ini secara keseluruhan adalah hasil peneliti/karya sendiri, bukan dibuat orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 17 April 2023

Penulis



Denis Suryaningsih

NIM. 1917401028

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiwu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMP NEGERI 2
KERTANEGARA KABUPATEN PURBALINGGA**

Yang disusun oleh: Denis Suryaningsih, NIM: 1917401028, Jurusan: Pendidikan Islam,
Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari:
Selasa, 20 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd.
NIP. 19840809 201503 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Muh. Hanif, S.Ag., M.Ag., M.A.
NIP.19730605 200801 1 017

Penguji Utama,

Sony Susandra, M.Ag.
NIP. 19720429 199903 1 001

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah
Skripsi Sdr. Denis
Suryaningsih
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Denis Suryaningsih
NIM : 1917401028
Jenjang : SI
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Peserta Didik SMP Negeri 2 Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun 2022/2023

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 17 April 2023
Pembimbing,

Dr. Enjang Burhanudin
Yusuf, S.S., M.Pd.
NIP. 19840809201503 1
003

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMP N 2 KERTANEGARA KABUPATEN PURBALINGGA

Denis Suryaningsih
NIM. 1917401028

Abstrak: Pembelajaran bahasa Arab merupakan sebuah proses yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik baik di kelas maupun di luar kelas agar siswa mampu menguasai empat maharah dalam bahasa arab. Manajemen pembelajaran bahasa arab merupakan sarana atau wasilah agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Manajemen pembelajaran bahasa arab mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan evaluasi. Semua didesain agar efektif dan efisien. Partisipasi seorang pendidik sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran bahasa arab bagi peserta didik di SMP N 2 Kertanegara Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui tahapan wawancara, observasi dan dokumentasi saat penelitian. Teknis analisis data, reduksi data, penyajian, keabsahan data dan kesimpulan. Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam manajemen pembelajaran bahasa arab di SMP N 2 Kertanegara sebagai berikut: Tahap perencanaan, sekolah melakukan rapat terlebih dahulu mengenai pembelajaran bahasa arab untuk kemudian mendapatkan hasil rapat dengan langkah perencanaan yaitu pertama, menentukan alokasi waktu dan minggu efektif, kemudian kedua yaitu menyusun program tahunan, ketiga menyusun program semester, keempat membuat silabus pembelajaran dan langkah terakhir dalam proses perencanaan yaitu menyusun RPP. Pada tahap pengorganisasian, pembelajaran bahasa arab menggunakan media sesuai kesepakatan guru dengan peserta didik, media yang digunakan yaitu media gambar. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran bahasa arab sudah sistematis mulai dari kegiatan pendahuluan yang dilakukan sebelum guru menjelaskan materi, kemudian kegiatan inti dimana guru menjelaskan materi, selanjutnya evaluasi dan penutup. Pada tahap evaluasi pembelajaran bahasa Arab ada dua yaitu sistem evaluasi guru dan sistem evaluasi peserta didik.

Kata kunci: Bahasa Arab, Manajemen pembelajaran, Pembelajaran Bahasa Arab.

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI SMP N 2 KERTANEGARA KABUPATEN PURBALINGGA**

Denis Suryaningsih
NIM. 1917401028

Abstract: *Learning Arabic is a process that is carried out between educators and students both in class and outside the classroom so that students are able to master the four maharahs in Arabic. Arabic language learning management is a means or wasilah so that the desired goals can be achieved. Arabic language learning management includes planning, implementing, organizing, and evaluating. Everything is designed to be effective and efficient. The participation of an educator is needed in improving the quality of language. This study aims to describe the management of learning Arabic for students at SMP N 2 Kertanegara, Purbalingga Regency. This research is a field research that is descriptive qualitative. The data were obtained through the stages of interviews, observation and documentation during the research. Data analysis techniques, data reduction, presentation, data validity and conclusions. The results showed that in the management of learning Arabic at SMP N 2 Kertanegara as follows: In the planning stage, the school held a meeting first regarding learning Arabic to then get the results of the meeting with the planning steps, namely first, determining time allocation and effective weeks, then second, namely compiling an annual program, third compiling a semester program, fourth making a learning syllabus and the last step in the planning process is compiling a lesson plan. At the organizing stage, learning Arabic uses media according to the teacher's agreement with students, the media used is media images. At the stage of implementing Arabic language learning, it has been systematic, starting from the preliminary activities carried out before the teacher explains the material, then the core activities where the teacher explains the material, then evaluation and closing. At the evaluation stage of learning Arabic there are two, namely the teacher evaluation system and the student evaluation system.*

Keywords: *Arabic language, Learning management, Learning Arabic.*

MOTTO

وَإِذْ تَأْتِيَنَّكُمْ رِيبُكُمْ لَمَّا شَكَرْتُمْ لِأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

"Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".

(QS. Ibrahim: 7)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, kata syukur yang selalu saya panjatkan kepada Allah SWT. Dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya ini untuk diriku sendiri “Terimakasih telah bersabar, gigih dan selalu berusaha untuk sampai di titik ini”. Terimakasih untuk kedua orang tuaku tersayang Bapak Muklas Jamhari dan Ibu Sopiya “Terimakasih atas doa yang selalu tercurah untuk anak-anak dan atas cinta, dukungan dan motivasinya. Terimakasih untuk semua bentuk pengorbanan yang bapak dan ibu lakukan”. Tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada Aditia Galih Saputra dan Ainia Faida Azmi sebagai adik-adikku dan keluargaku, terimakasih atas semua dukungan, doa dan semangatnya. Tidak lupa untuk Almater UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah menjadi tempat kuliahku.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, tidak lupa Shalawat serta salam, selalu dipanjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. *Alhamdulillahirabbil'alamin*, ucapan syukur tetap dipanjatkan atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana strata satu Manajemen Pendidikan Islam (S.Pd.) di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Pastinya dalam penyusunan skripsi yang ditulis oleh penulis, banyak sekali pihak-pihak yang berperan dalam memberikan bantuan, nasehat, support, bimbingan dan juga motivasi kepada penulis. Oleh karena itu dengan ketulusan hati yang paling dalam dari penulis, izinkanlah penulis menyampaikan ucapan Terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A. Wakil Dekan I Bidang Akademik FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag. Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd. I. Koordinator Prodi MPI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd. Dosen Pembimbing yang selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan saya dalam Menyelesaikan Skripsi Ini.

7. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan juga bimbingan dalam perkuliahan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Drs. Budi Riyanto, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kertanegara Purbalingga yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian ini.
9. Sri Wahyuniatun, S.Si. Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kertanegara yang telah memberikan motivasi serta arahan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Arie Sulistiawati, S.Pd. Guru Bahasa Arab SMP Negeri 2 Kertanegara yang telah memberikan banyak sekali arahan dan bimbingan serta motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Sri Haryanti, S.Pd. Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Kertanegara yang telah memberikan motivasi serta arahan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Pramono, S.Sos. Kasubag TU SMP Negeri 2 Kertanegara yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
13. Fita Fitriyani, David Kurniawanulloh, dan Slamet Pamuji Selaku Peserta Didik SMP Negeri 2 Kertanegara yang telah bersedia untuk diwawancarai sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
14. Segenap Keluarga Besar SMP Negeri 2 Kertanegara yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Ayahanda Muklas Jamhari dan Ibu Sopiya Selaku Orang Tuaku yang senantiasa memberi dukungan dan motivasi serta do'a.
16. Aditia Galih Saputra dan Ainia Faida Azmi Selaku Adik-adikku yang telah memberikan semangat motivasi serta do'a.
17. Keluarga Besar MPI A Angkatan 2019 yang telah bekerja sama kurang lebih 4 tahun.

18. Tari Rahmawati, Siti Sofiah, Sofi Fajriyah, Isna Dwi Febriyanti, Ika Indri Maylani dan Indi Iga Saputri yang telah membantu dan bersedia menjadi tempat keluh kesah selama proses pembuatan skripsi.
19. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan pada skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya para pembaca pada umumnya. *Aamiin Ya Rabbal'Alamin.*

Purwokerto, 17 April 2023

Penulis

Denis Suryaningsih

NIM. 1917401028



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK INDONESIA.....	v
ABSTRAK INGGRIS	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II : KAJIAN TEORI.....	9
A. Kerangka Teori.....	9
1. Manajemen Pembelajaran.....	9
a. Pengertian Manajemen Pembelajaran	9
b. Tujuan Manajemen Pembelajaran.....	13
c. Fungsi Manajemen Pembelajaran	15
d. Prinsip-Prinsip Manajemen Pembelajaran.....	17
2. Pembelajaran Bahasa Arab	18
a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	19
b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	20
c. Manajemen Dalam Pembelajaran Bahasa Arab	22
d. Metode Pembelajaran Tata Bahasa Arab	23
3. Peserta Didik.....	24
a. Pengertian Peserta Didik	24
b. Karakteristik Peserta Didik	24

c. Kode Etik Peserta Didik.....	25
d. Tahapan Belajar Peserta Didik.....	26
B. Penelitian Terkait	27
BAB III : METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Subjek dan Objek Penelitian	32
D. Metode Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	35
F. Keabsahan Data	36
BAB IV : PENYAJIAN DATA, PEMBAHASAN DAN	
ANALISIS DATA	38
A. Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP N 2	
Kertanegara	38
1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab SMP N 2	
Kertanegara	38
2. Pengorganisasian Pembelajaran Bahasa Arab SMPN 2	
Kertanegara	41
3. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab SMP N 2	
Kertanegara	43
4. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab SMP N 2 Kertanegara ...	45
B. Analisis Data Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Di	
SMP N 2 Kertanegara	48
1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab SMP N 2	
Kertanegara	48
2. Pengorganisasian Pembelajaran Bahasa Arab SMP N 2	
Kertanegara	48
3. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab SMP N 2	
Kertanegara	49
4. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab SMP N 2	
Kertanegara	49
BAB V : PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50

B. Saran.....	52
C. Kata Penutup	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN	57
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	126



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di SMP N 2 Kertanegara Purbalingga
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi Manajemen Pembelajaran Bahasa di SMP N 2 Kertanegara Purbalingga
- Lampiran 3 : Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 5 : Rekap Data Guru SMP N 2 Kertanegara
- Lampiran 6 : Struktur Organisasi SMP N 2 Kertanegara
- Lampiran 7 : Rekap Data Siswa SMP N 2 Kertanegara Purbalingga
- Lampiran 8 : Foto-Foto Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Peserta Didik SMP N 2 Kertanegara Purbalingga dan Foto Wawancara
- Lampiran 9 : Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 10 : Observasi Pendahuluan
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 12 : Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 13 : Surat keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 14 : Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 15 : Surat Riset
- Lampiran 16 : Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
- Lampiran 17 : Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 18 : Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 19 : Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 20 : Sertifikat Aplikom
- Lampiran 21 : Sertifikat PKL

Lampiran 22 : Sertifikat KKN

Lampiran 23 : Sertifikat PBAK

Lampiran 24 : Kartu Tanda Mahasiswa

Lampiran 25 : Transkrip Nilai

Lampiran 26 : Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan

Lampiran 27 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Persekolahan Umum, Pasal 1 (1), tentang pendidikan adalah suatu pekerjaan yang disadari dan disusun untuk menciptakan iklim belajar dan pengalaman pendidikan agar siswa secara efektif mengembangkan kemampuannya. Untuk memiliki kekuatan, keamanan, pengendalian, karakter, pengetahuan, orang terhormat, dan kemampuan mendalam yang diperlukan tanpa orang lain, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu proses membantu mengembangkan, menciptakan, mendewasakan, membuat tidak teratur atau liar menjadi lebih terkoordinasi, semacam proses pembentukan budaya dan pengembangan pada diri sendiri maupun orang lain. Dalam pengertian ini, pendidikan tidak hanya diartikan sebagai pertukaran informasi tetapi juga cara paling umum untuk menciptakan berbagai kemungkinan yang ada pada orang, seperti akademis, sosial, talenta dan bakat kapasitas aktual dan kapasitas imajinatif.²

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kedua kata tersebut kemudian digabungkan menjadi kata tindakan *managere* yang berarti bertindak atau melakukan. *Managere* diubah ke dalam bahasa Inggris, khususnya berkaitan dengan kata management dan *manager* bagi individu yang melakukan manajemen. Kemudian manajemen dibuat interpretasi ke dalam bahasa Indonesia menjadi pengelolaan.

¹ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 7.

² M. Najib, Novan Ardy Wiyani, Sholichin, *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 55.

Pembelajaran bahasa Arab adalah proses pembelajaran pendidikan siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab. Motivasi di balik pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab adalah agar siswa dapat membaca, mendengarkan, berbicara, membentuk, dan menguraikan bahasa Arab. Sehingga pembelajaran bahasa Arab seharusnya memiliki pilihan untuk memberikan kesempatan berkembang kepada peserta didik. Dari peluang pertumbuhan ini, peserta didik dapat menyampaikan dengan berkomunikasi bahasa Arab baik secara aktif maupun pasif. Sehingga dalam mempelajari bahasa Arab dibutuhkan adanya pengelolaan atau manajemen.

Manajemen pembelajaran bahasa arab adalah sebuah kegiatan yang memiliki aspek diantaranya yaitu perencanaan, pengorganisasain, pelaksanaan dan pengawasan kemudian evaluasi. Pembelajaran Bahasa arab merupakan sebuah proses yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik baik di kelas maupun di luar kelas agar siswa mampu menguasai empat maharah dalam Bahasa arab, yaitu berbicara, mendengarkan, menulis dan membaca.³

Berdasarkan data yang didapatkan melalui observasi pendahuluan pembelajaran bahasa arab di SMP N 2 Kertanegara. Pembelajaran bahasa arab di SMP N 2 Kertanegara diterapkan sejak lama dengan tujuan menambah potensi peserta didik dan memperdalam ilmu agama peserta didik. Bahasa Arab menggarisbawahi bagian-bagian dari kemampuan berbahasa yang menggabungkan kemampuan berbahasa tulisan dan lisan yang disusun baik dalam pemaknaan, menyimak, mendengar, membaca maupun menulis dan berbicara. Manajemen pembelajaran bahasa arab di SMP N 2 Kertanegara berjalan sesuai dengan kurikulum yang dibuat oleh sekolah itu sendiri.

Dalam perencanaannya, pembelajaran bahasa arab di SMP N 2 Kertanegara yaitu dengan merumuskan tujuan kegiatan proses pembelajaran dan menetapkan strategi pengajaran yang ditempuh untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Adapun komponen perencanaan pembelajaran yaitu

³ Farhad dan Maemunah Sa'diyah, Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus di Madrasah Aliyah Al Kahfi Bogor, *Jurnal Ilmu Islam*, Vol. 5., No. 2., Oktober 2021, hlm. 600.

menyusun prota, promes, menentukan alokasi waktu, menyusun RPP, serta menyusun silabus pembelajaran. Pengorganisasian pembelajaran bahasa arab di SMP N 2 Kertanegara yaitu dilakukan oleh kepala sekolah seperti pembagian pekerjaan tugas khusus guru, dan fungsi-fungsi manajemen lainnya. Pelaksanaan pembelajaran bahasa arab di SMP N 2 Kertanegara yaitu guru menyampaikan bahan materi yang sudah tersusun dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sudah ditentukan. Evaluasi pembelajaran bahasa arab di SMP N 2 Kertanegara mencakup evaluasi hasil pembelajaran siswa, yaitu dengan melaksanakan berbagai ujian untuk mengukur seberapa jauh siswa memperoleh hasil pembelajaran dalam mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan, dengan demikian maka evaluasi hasil pembelajaran dapat menetapkan tinggi rendahnya proses kegiatan pembelajaran.

Alasan penulis memilih tema tersebut yaitu karena Pembelajaran bahasa Arab untuk SMP merupakan tingkat dasar yang pembelajarannya bersifat tematis. Materi kebahasaan dijabarkan sesuai dengan kebutuhan tema yang disajikan mengacu pada tema. Pembelajaran bahasa mencakupi empat maharah yaitu, berbicara, mendengarkan, menulis dan membaca. Keempat maharah tersebut tidak dikemukakan secara terpisah dalam pembelajarannya dengan maksud supaya peserta didik mampu memahami secara dalam setiap aspek materinya. Di SMP N 2 Kertanegara salah satu sekolah yang menerapkan mata pelajaran bahasa arab, karena mata pelajaran bahasa arab pada umumnya diterapkan di madrasah.

Bahasa arab di SMP N 2 Kertanegara merupakan mata pelajaran bahasa yang membutuhkan tenaga pendidik yang bisa memahami peserta didik karena peserta didik di SMP latar belakang pendidikannya berbeda-beda, maka dari itu guru bahasa arab di SMP ini, membutuhkan kesabaran dan semangat dalam pelaksanaan pembelajaran karena tidak semua peserta didik yang bisa membaca dan menulis. Apalagi dalam belajar bahasa Arab ini ada beberapa keterampilan yang akan diikuti peserta didik yaitu menyimak, membaca,

berbicara, dan menulis, yang akan ditempuh peserta didik selama 3 tahun di SMP.⁴

B. Definisi Konseptual

1. Manajemen Pembelajaran

Manajemen dapat diartikan sebagai ilmu, kiat, dan profesi, dikatakan sebagai ilmu oleh Luther Gulick karena manajemen dipandang sebagai bidang informasi yang secara metodis mencoba memahami alasan mengapa dan bagaimana individu bekerja sama. kemudian Follet mengatakan sebagai kiat karena manajemen mencapai tujuan melalui implikasi dengan mengatur orang lain untuk menyelesaikan tugas. Dikatakan sebagai profesi karena manajemen bergantung pada kemampuan luar biasa untuk mencapai prestasi utama, dan para ahli diarahkan oleh kode etik.⁵

Manajemen pembelajaran adalah pedoman dari semua peraturan dalam pembelajaran, baik yang digolongkan berdasarkan kurikulum utama atau yang mendukung dalam kaitannya dengan program pendidikan yang baru saja ditetapkan oleh Dinas Agama atau Dinas Pendidikan Nasional. Dari beberapa pernyataan di atas, maka dapat dibedakan antara konsep manajemen pembelajaran dari arti luas dan arti sempit. Manajemen pembelajaran dalam arti luas yaitu terkait proses pengelolaan bagaimana menunjukkan siswa dengan latihan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan evaluasi. Sedangkan manajemen pembelajaran didefinisikan dalam arti sempit yaitu sebagai kegiatan yang harus dikelola oleh pendidik selama proses pembelajaran dengan peserta didik dalam melaksanakan sistem pembelajaran.⁶

⁴ Wawancara dengan Ninik Faizatun Ni'mah, (Guru Bahasa Arab di SMP N 2 Kertanegara), tanggal 14 Mei 2022 di SMP N 2 Kertanegara.

⁵ Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 1.

⁶ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 140.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah proses mengajar yang dilaksanakan dengan maksimal oleh pendidik yang bertujuan supaya peserta didik yang diajarkan pembelajaran tersebut dapat melaksanakan proses belajar dengan baik. Dalam proses pembelajaran terdapat komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.⁷ Belajar adalah usaha pendidik yang dilakukan dalam menciptakan pelaksanaan belajar dengan kondusif agar dapat mencapai tujuan. Pembelajaran yaitu proses kerjasama antara pendidik dengan peserta didik dengan harapan peserta didik untuk dapat merubah sikap menjadi lebih baik.⁸

Pembelajaran bahasa asing adalah suatu proses mengajar yang dilakukan oleh pendidik, agar peserta didik dapat menguasai bahasa asing tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga tercipta suasana yang baik untuk mencapai tujuan belajar bahasa asing.⁹ Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses dalam kegiatan belajar mengajar dari pendidik kepada peserta didik yang diajarkan Bahasa Arab dengan mempelajari berbagai unsur untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai.

3. Peserta Didik

Peserta didik atau pelajar adalah manusia yang menempati posisi tengah. Siswa menjadi topik dan titik fokus pertimbangan dalam semua proses perubahan yang disebut pendidikan. Sebagai salah satu bagian penting dalam sistem sekolah, siswa sering disebut sebagai bahan mentah. Dalam pendidikan, guru harus menganggap siswa sebagai orang dengan posisi

⁷ Ahmad Rudi Maasrukhin dan Khurin'In Ratnasari, Proses Pembelajaran Inquiry Siswa MI Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika, *Jurnal Auladana*, Vol. 1, No. 2., April 2019, hlm. 102.

⁸ Asep, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008), hlm.11.

⁹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.32.

tertinggi dan paling mulia diantara lainnya meskipun fakta bahwa satu individu mulia dalam hubungannya dengan yang lain. Perlakuan guru terhadap mereka seharusnya tidak dibedakan, pelayanan yang lebih baik diperlukan untuk semua siswa.¹⁰ Peserta didik adalah manusia seutuhnya yang berusaha untuk mengasah potensi supaya lebih potensial dengan bantuan pendidik atau orang dewasa.¹¹ Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik ialah seorang yang memiliki potensi dasar yang dapat dikembangkan dengan pendidikan baik di lingkungan keluarga, sekolah, ataupun di lingkungan masyarakat dimana anak tersebut berada.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis dapat merumuskan masalah “Bagaimanakah manajemen pembelajaran bahasa Arab di SMP N 2 Kertanegara?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan manajemen pembelajaran bahasa Arab di SMP N 2 Kertanegara Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan pada peneliti lain di bidang manajemen pendidikan Islam. Selain itu juga dapat menambah wawasan bagi pembaca hasil penelitian mahasiswa UIN Saizu Purwokerto.

¹⁰ Prayitno, *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2009), hlm.63.

¹¹ Musaddad Harahap, Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam, *Jurnal Al-Thariqah*, Vol. 1, No. 2., Desember 2016, hlm. 140.

b. Manfaat Praktis

- 1) Salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- 2) Menambah ilmu dan mengetahui manajemen pembelajaran bahasa Arab bagi peserta didik SMP N 2 Kertanegara Purbalingga di masa depan.
- 3) Menjadi salah satu pedoman bagi lembaga pendidikan tentang manajemen pembelajaran bahasa Arab.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat mengetahui dan mempermudah dalam penelitian yang akan dilakukan, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok bahasan yang terdiri dari 5 bab sebagai berikut :

Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori tentang manajemen pembelajaran bahasa arab bagi peserta didik SMP N 2 Kertanegara.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, dan metode pengumpulan data.

Bab IV berisi tentang paparan hasil analisis data dan hasil penelitian yang memaparkan hasil penemuan sesuai dengan urutan rumusan masalah dan fokus penelitian terkait gambaran umum objek penelitian dan manajemen pembelajaran bahasa arab bagi peserta didik di SMP N 2 Kertanegara.

Bab V berisi tentang penutup yang memaparkan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang merupakan serangkaian dari awal sampai akhir hasil penelitian secara singkat. Bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Manajemen Pembelajaran

a. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Sebelum mendefinisikan pengertian manajemen pembelajaran, maka penulis terlebih dahulu mendefinisikan secara terpisah antara manajemen dengan pembelajaran.

Manajemen berasal dari kata Prancis yaitu *management* yang berarti seni untuk mengatur atau melakukan pengelolaan terhadap sesuatu. Dalam Bahasa Inggris, *manage* berarti kelola. Kesimpulannya inti dari manajemen adalah pengendalian atau kontrol. Secara umum manajemen dapat berupa sebuah proses yang dilakukan pada aktivitas tindakan seseorang untuk mendapatkan efek yang positif.¹² Menurut Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, Manajemen berasal dari bahasa Inggris, yaitu *administration* sebagai *the management of executive affairs*, dalam hal tersebut manajemen diartikan bukan hanya sekedar kegiatan tulis menulis, melainkan pula pengertian dalam arti luas.¹³

Menurut Eka Prihatin, secara etimologis kata manajemen merupakan terjemahan dari *management*. Kata *management* tersebut berasal dari kata *manage* atau *magiare* yang berarti melatih kuda dalam melangkah kakinya. Dalam pengertian manajemen, terkandung dua kegiatan ialah kegiatan berpikir (*mind*) dan kegiatan tingkah laku (*action*).¹⁴ Berbeda dengan pendapat Eka Prihatin, Novan Ardy Wiyani mengungkapkan bahwa manajemen merupakan

¹² Muliana, dkk., *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama), 2020, hlm. 39

¹³ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2012), hlm. 2.

¹⁴ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 1

rangkaian kegiatan yang berupa proses perencanaan pengorganisasian pelaksanaan dan evaluasi. Dari definisi tersebut bahwa dalam manajemen setidaknya terdapat tiga unsur penting yaitu sekelompok orang, kerjasama, dan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam sekelompok orang tersebut ada seorang manajer yang memfasilitasi kerjasama antar anggotanya untuk meraih tujuan yang telah ditentukan.¹⁵ Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah kegiatan proses pengelolaan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang sudah disepakati bersama.

Terminologi pembelajaran berasal dari kata belajar. Pembelajaran adalah suatu disiplin yang menaruh perhatian pada upaya untuk meningkatkan dan memperbaiki proses belajar. Pembelajaran adalah upaya menata lingkungan eksternal atau memfasilitasi agar terjadinya belajar pada pembelajar (*learner*).¹⁶

Pembelajaran adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambat dalam mencerna materi pelajaran.

Menurut Trianto, pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana,

¹⁵ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 49.

¹⁶ Wasis D. Dwiyo, *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 47.

pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup.

Trianto mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai. Dari uraiannya tersebut, maka terlihat jelas bahwa pembelajaran itu adalah interaksi dua arah dari pendidik dan peserta didik, diantara keduanya terjadi komunikasi yang terarah menuju kepada target yang telah ditetapkan.¹⁷

Manajemen program pembelajaran adalah segala usaha pengaturan proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Manajemen program pembelajaran sering disebut dengan dengan manajemen kurikulum dan pembelajaran. Manajemen program pembelajaran pada dasarnya merupakan pengaturan semua kegiatan pembelajaran, baik yang dikategorikan berdasarkan kurikulum inti maupun penunjang berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Departemen Pendidikan Nasional atau lembaga tertentu.¹⁸

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu aktivitas menolong murid dalam upaya membelajarkan siswa untuk mencapai perubahan baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk digunakan semaksimal mungkin agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

¹⁷ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 19.

¹⁸ Ibrahim Bafadal, *Dasar-Dasar Manajemen Dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 11.

b. Tujuan Manajemen Pembelajaran

Sebelum mendefinisikan tujuan manajemen pembelajaran, penulis akan mendefinisikan tujuan manajemen pendidikan dan tujuan pembelajaran terlebih dahulu. Tujuan manajemen pendidikan antara lain yaitu :

- 1) Terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).
- 2) Terciptanya peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.
- 3) Terpenuhinya salah satu dari empat kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (tertunjangnya kompetensi profesional sebagai pendidik dan tenaga kependidikan sebagai manajerial).
- 4) Tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.
- 5) Terbekalinya tenaga kependidikan dengan teori tentang proses dan tugas administrasi pendidikan (tertunjangnya profesi sebagai manajer atau konsultan manajemen pendidikan).
- 6) Teratasinya masalah mutu pendidikan
- 7) Terciptanya perencanaan pendidikan yang merata, bermutu, relevan, dan akuntabel, serta meningkatnya citra pendidikan yang positif.¹⁹

Sedangkan tujuan pembelajaran antara lain yaitu :

- 1) Untuk mendapatkan pengetahuan, hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir. Pemilikan pengetahuan dan kemampuan berpikir sebagai hal yang tidak dapat dipisahkan. Seseorang tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir tanpa bahan

¹⁹ Furtasan Ali Yusuf dan Budi Ilham Maliki, *Manajemen Pendidikan*, (Depok: Rajawali Pers, 2021), hlm. 18.

pengetahuan, sebaliknya berpikir akan memperkaya pengetahuan. Tujuan inilah yang memiliki kecenderungan lebih besar perkembangannya dalam kegiatan belajar.

- 2) Penanaman konsep dan keterampilan, keterampilan jasmani adalah keterampilan-keterampilan yang dapat dilihat dan diamati sehingga akan menitikberatkan pada keterampilan gerak/penampilan dari anggota tubuh seseorang yang sedang belajar. Sedangkan keterampilan rohani lebih rumit karena tidak selalu berurusan dengan masalah-masalah keterampilan yang dapat dilihat, tetapi lebih abstrak, menyangkut persoalan-persoalan penghayatan dan keterampilan berpikir serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu konsep.
- 3) Pembentukan sikap, dalam menumbuhkan sikap mental, perilaku, dan pribadi siswa, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya. Untuk itu dibutuhkan kecakapan mengarahkan motivasi dan berpikir dengan tidak lupa menggunakan pribadi guru itu sendiri sebagai contoh atau model.²⁰

Berdasarkan pengertian diatas, maka tujuan manajemen pembelajaran adalah:

- 1) Terwujudnya proses atau kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai perencanaan yang telah ditentukan.
- 2) Terciptanya peserta didik yang aktif dan dapat mencapai hasil belajar sesuai yang telah ditentukan.
- 3) Terciptanya perencanaan pembelajaran yang bermutu, relevan, dan akuntabel sehingga tercipta tujuan manajemen pembelajaran yang efektif dan efisien.

²⁰ Abu Dharin, *Pembelajaran Berbasis Kreativitas di Madrasah*, (Yogyakarta: Pustaka Senja, 2018), hlm. 54.

c. Fungsi Manajemen Pembelajaran

Fungsi-fungsi manajemen pembelajaran yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah membahas tentang perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), evaluasi (*controlling*).

1) *Planning* (Perencanaan Pembelajaran)

Perencanaan adalah langkah awal merumuskan strategi, dengan mempertimbangkan kemampuan sumber daya organisasi untuk meramalkan kesuksesan dimasa mendatang. Perencanaan pada dasarnya dipahami sebagai pintu masuk bagi setiap organisasi untuk menganalisis berbagai kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang yang dapat mempengaruhi organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Dengan demikian, perencanaan dapat disimpulkan sebagai suatu cita-cita yang terwujud melalui suatu keputusan untuk merumuskan tentang apa yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang sehingga membantu organisasi dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan baik manajer maupun pemimpin untuk melakukan analisis dan peramalan mengenai situasi dan fenomena dimasa mendatang yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi masa depan organisasi.²¹

2) *Organizing* (Pengorganisasian Pembelajaran)

Organisasi dapat diartikan dengan suatu kumpulan manusia terdiri dari dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. *Organizing* juga dapat dimaknai sebagai suatu upaya membina dan memapankan hubungan antara kegiatan, personalia dan faktor fisik yang harus dilakukan dan dibutuhkan, mengkoordinasikan sumber yang ada,

²¹ Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi daerah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 33

pimpinan mendesain struktur formal bagi tugas dan hubungan kewenangan yang akan menjamin efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan. Gagasan atau pikiran tentang batasan makna suatu organisasi tersebut memberikan pemahaman bahwa kegiatan *organizing* senantiasa akan berkaitan dengan mengatur atau menata unsur manusia (unsur paling utama bagi jalannya suatu kegiatan organisasi) disamping unsur materiil.²²

3) *Actuating* (Pelaksanaan/penggerakan pembelajaran)

Actuating atau fungsi penggerakan pelaksanaan meliputi, *directing, commanding, motivating, staffing, coordinating*. *Actuating* atau fungsi penggerakan pelaksanaan adalah proses bimbingan kepada staf agar mereka menjalankan tugas-tugas pokoknya sesuai dengan keterampilan yang dimiliki (*quality of care*) dan dukungan sumber daya yang tersedia (*quality of service*). Kejelasan komunikasi, pengembangan motivasi, dan penerapan kepemimpinan yang efektif akan sangat membantu suksesnya manajer melaksanakan fungsi manajemen ini.²³

4) *Controlling* (Pengawasan/evaluasi pembelajaran)

Controlling atau pengawasan dan pengendalian adalah salah satu fungsi manajemen yang berupaya mengadakan penilaian, mengadakan koreksi terhadap segala hal yang telah dilakukan oleh bawahan sehingga dapat diarahkan ke jalan yang benar sesuai dengan tujuan. Pengawasan yaitu meneliti dan mengawasi agar semua tugas dilakukan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang ada atau sesuai dengan deskripsi kerja masing-masing personal. Pengawasan dapat dilakukan secara vertikal maupun horizontal, atasan dapat melakukan

²² M. Hizbul Muflihin, *Administrasi Manajemen Pendidikan*, (Klaten: CV. Gema Nusa, 2020), hlm. 65.

²³ Irenius Siringi dan Ratna Dwi Wulandari, Faktor Determinan Rendahnya Pencapaian Cakupan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Di Puskesmas Mojo Kota Surabaya, *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, Vol. 1, No. 1, Januari-Maret 2013, hlm. 246.

pengontrolan terhadap kinerja bawahannya, demikian pula bawahan dapat melakukan upaya kritik kepada atasannya. Tugas pimpinan sebagai pengawas dapat dilakukan secara operasional oleh kepala madrasah atau wakil kepala madrasah. Secara keseluruhan data-data yang diperoleh sehingga memudahkan proses penyelesaian masalah yang ditemukan di lapangan sesuai dengan data yang ada. Pengawasan dilakukan secara terus menerus untuk menjamin terlaksananya perencanaan organisasi secara konsekuen dan berkelanjutan.²⁴

d. Prinsip-Prinsip Manajemen Pembelajaran

Prinsip manajemen pendidikan yaitu :

- 1) Memprioritaskan tujuan di atas kepentingan pribadi dan kepentingan mekanisme kerja.
- 2) Mengoordinasikan wewenang dan tanggung jawab.
- 3) Memberikan tanggung jawab pada personel sekolah hendaknya sesuai dengan sifat-sifat dan kemampuannya.
- 4) Mengenal secara baik faktor-faktor psikologis manusia.
- 5) Relativitas nilai-nilai.²⁵

Menurut Sunhaji prinsip-prinsip pembelajaran dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Prinsip kesatuan arah, yakni bahwa tujuan-tujuan pembelajaran menjadi titik tumpu tingkah laku instruksional dan tingkah laku manajerial dari pihak guru dan siswa kearah tujuan pembelajaran pada akhirnya tertuju segala daya dan usaha.
- 2) Prinsip efektivitas, yakni bahwa tujuan-tujuan pembelajaran yang direncanakan harus dapat dicapai secara maksimal.
- 3) Prinsip efisiensi, yakni segala aktivitas pembelajaran harus digunakan secara ekonomis sehingga tidak terjadi pemborosan.

²⁴ Fathul Maujud, Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam, *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol. 14, No. 1, 2018, hlm. 35.

²⁵ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 11.

- 4) Prinsip utilisasi, yakni segala sumber daya tersedia harus dimanfaatkan dengan sebesar besarnya.
- 5) Prinsip keteraturan, yakni dengan prinsip ini diharapkan siswa belajar dengan nyaman dan kondusif
- 6) Prinsip hierarki, yakni dalam pembelajaran terdapat proses komunikasi timbal balik antar guru dan siswa sehingga dengan prinsip ini diharapkan pembelajaran berjalan dengan sistematis dan terstruktur.
- 7) Prinsip jenjang komando dan kesatuan komando, yakni sebagai konsekuensi dari prinsip hierarki, sehingga segala aktivitas pembelajaran harus berjalan sesuai dengan jalur-jalur yang telah ditentukan antara guru dengan siswa dan kesatuan arah sebagai bentuk organisasi kelas yang kondusif, maka diperlukan kesatuan arah. Oleh karenanya, tujuan merupakan titik tumpu arah pembelajaran.
- 8) Prinsip partisipasi dan kerjasama, yakni diperlukan sikap yang kooperatif dan berperan aktif dalam pembelajaran.
- 9) Prinsip koordinasi, yakni dalam prinsip ini akan ada usaha mensinkronkan semua kegiatan pembelajaran dan mencegah terjadinya konflik di kalangan warga kelas.
- 10) Prinsip rentangan kontrol, yakni dalam prinsip dengan pengelolaan kelas. Oleh karena itu, kegiatan pengelolaan kelas mutlak diperlukan untuk menjamin pengelolaan pembelajaran dapat efektif.
- 11) Prinsip delegasi wewenang, yakni perlunya job deskripsi yang jelas dalam pembelajaran antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.
- 12) Prinsip moril, yakni kelas merupakan suatu tim sehingga tugas yang diemban kelompok harus ditanggung bersama-sama. Dengan moril yang tinggi, maka tugas-tugas akan dapat dikerjakan dengan semangat yang tinggi.

- 13) Prinsip subordinasi, yakni bahwa kepentingan pribadi dalam kegiatan pembelajaran harus tunduk pada kepentingan kelompok kelas.
- 14) Prinsip remunerasi, yakni bahwa usaha dan prestasi serta sikap dan perilaku siswa yang sesuai dengan kultur sekolah perlu mendapat pengakuan dan penghargaan yang pantas.²⁶

2. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut Acep Hermawan, pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan.²⁷ Sedangkan menurut Mashudi, Toha dkk., Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang kompleks, pembelajaran tidak hanya sekedar menyampaikan pesan, tetapi juga merupakan aktivitas profesional yang menuntut guru dapat menggunakan keterampilan dasar mengajar secara terpadu serta menciptakan situasi efisien.²⁸

Menurut Al-Ghalayin, bahasa arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran atau perasaan) mereka.²⁹ Bahasa arab adalah bahasa yang berbentuk huruf hijaiyah yang dipergunakan oleh orang Arab

²⁶ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, Dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 60-61.

²⁷ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 32.

²⁸ Ina Magdalena, Strategi Pembelajaran Tematik Melalui Pendekatan Interaktif Kelas II SDN Buaran Jati 2 Kecamatan Sukadiri, *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Januari 2022, hlm. 20.

²⁹ Musthafa Al-Ghayialin, *Jami' ad-Durus al-'abiyah Jilid 1*. (Beirut: Dar al-kutub al'ilmiah, 2005), hlm. 7.

dalam berkomunikasi dan berinteraksi sosial baik lisan maupun tulisan.

Bahasa Arab dalam pandangan sebagian besar umat Islam memiliki dua sisi yang tidak terpisahkan yaitu sebagai bahasa agama dan bahasa ilmu pengetahuan (bahasa asing). Jika dikatakan bahasa Arab adalah bahasa agama Islam, maka konsekuensinya adalah untuk memahami ilmu-ilmu agama Islam dipersyaratkan menguasai bahasa Arab. Sebab sumber ilmu-ilmu agama Islam ditulis dengan bahasa Arab. Sementara itu, jika dikatakan bahasa Arab adalah bahasa asing maka konsekuensinya adalah bahasa Arab diposisikan sebagai bahasa komunikasi yang bukan sebagai prasyarat untuk memahami ilmu-ilmu agama Islam.³⁰

Pembelajaran bahasa Arab adalah proses interaksi antara peserta didik dan guru dalam proses belajar bahasa Arab dengan tujuan memudahkan peserta didik memahami bahasa Arab beserta ruang lingkungannya.³¹

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah upaya pendidik terhadap peserta didik dalam interaksi belajar bahasa Arab supaya siswa dapat mempelajari bahasa Arab dengan efektif dan efisien.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Ada tiga kompetensi yang hendaknya dicapai dalam mempelajari bahasa Arab. Tiga kompetensi tersebut ialah:

- 1) Kompetensi kebahasaan. Maksudnya adalah pembelajar menguasai sistem bunyi bahasa Arab yang baik, cara membedakannya dan pengucapannya, mengenal struktur bahasa, gramatika dasar aspek teori dan fungsi, mengetahui kosakata dan penggunaannya.

³⁰ Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dalam Perspektif Komunikatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm.1.

³¹ M. Yusron Najib, *Makalah: Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Oktober 2015.

- 2) Kompetensi komunikasi. Maksudnya adalah pembelajar mampu menggunakan bahasa arab secara otomatis, mengungkapkan ide-ide dan pengalaman dengan lancar dan mampu menyerap yang telah dikuasai dari bahasa secara mudah.
- 3) Kompetensi budaya. Maksudnya adalah memahami apa yang terkandung dalam bahasa arab dari aspek budaya, mampu mengungkapkan tentang pemikiran penuturnya, nilai-nilai, adat istiadat, etika dan seni.

Dari tiga kompetensi yang disebutkan diatas, terlihat bahwa tujuan pembelajaran bahasa arab diarahkan kepada:

- 1) Penguasaan unsur bahasa yang dimiliki bahasa arab, yaitu aspek bunyi, kosakata dan ungkapan, serta struktur.
- 2) Penggunaan bahasa arab dalam komunikasi yang efektif.
- 3) Pemahaman terhadap budaya arab, baik berupa pemikiran, nilai-nilai, adat istiadat, etika maupun seni.

Selain itu, bahasa arab juga mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Memahami bahasa arab secara benar, yakni menyimak secara sadar terhadap kondisi-kondisi kehidupan secara umum.
- 2) Berbicara bahasa arab sebagai media komunikasi langsung dan ekspresi jiwa.
- 3) Membaca bahasa arab secara mudah, menemukan makna-makna dan berinteraksi dengannya.
- 4) Menulis bahasa arab sebagai ekspresi mengenai kondisi fungsional dan ekspresi diri.³²

Dari tujuan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran bahasa arab mengarah kepada penguasaan penggunaan

³² Ahmad Muradi, Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Bahasa Arab) Di Indonesia, *Jurnal Al-Maqoyis*, Vol. 1, No.1 Januari-Juni 2013, hlm. 141.

bahasa arab dalam berbicara, membaca, dan menulis secara fungsional. Artinya pembelajaran bahasa arab diharapkan dapat membawa para pembelajar dapat berkomunikasi baik secara reseptif maupun produktif.

c. Manajemen dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab yang bermakna (*meaningful learning*) tentunya sangat dibutuhkan. Untuk mencapai kebermaknaan tersebut, diperlukan manajemen yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut. Pada asalnya pembelajaran akan lebih mudah diterima oleh peserta didik jika memiliki arti untuk mereka. Mempelajari bahasa Arab membutuhkan usaha yang tinggi sebab bahasa Arab adalah bahasa asing di negeri Indonesia.

Sebagai institusi pendidikan, sekolah memiliki andil yang sangat berarti untuk kelancaran dan kesuksesan pembelajaran. Oleh karena itu, manajemen sangatlah dibutuhkan dan harus dimiliki oleh setiap sekolah. Sering kita dapati berbagai macam permasalahan pembelajaran bahasa Arab di sekolah atau madrasah. Biasanya tujuan dari pembelajaran tersebut kurang dapat dicapai secara maksimal, bahkan ada yang pelaksanaannya keluar dari tujuan pembelajaran semula. Itu semua disebabkan lemahnya manajemen pembelajaran bahasa Arab, seperti contohnya ketidaksesuaian antara materi dan metode yang diterapkan.³³

Manajemen pembelajaran bahasa Arab perlu diperhatikan secermat mungkin agar proses belajar mengajar bahasa Arab dapat berjalan secara efektif dan efisien.³⁴ Manajemen pembelajaran bahasa Arab merupakan usaha guru dalam mengelola pembelajaran agar pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan target yakni memberikan

³³ Farhad dan Maemunah Sa'diyah, Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal Ilmu Islam*, Vol. 5, No. 2, Oktober 2021, hlm. 602.

³⁴ Nurul Faiqah, Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus di SMK Muhammadiyah 2 Playen Yogyakarta, *Jurnal At-Tafkir*, Vol. 10, No. 1, hlm. 66

tingkat keberhasilan siswa dalam belajar. Manajemen pembelajaran bahasa Arab dilakukan dengan memperhitungkan pada aspek yang meliputi metode belajar, media dan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran bahasa Arab. Dengan pembelajaran bahasa Arab yang kondusif dan suasana belajar, maka akan mendorong siswa mengembangkan potensi kreatifitasnya.³⁵

d. Metode Pembelajaran Tata Bahasa Arab

Ada beberapa metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran tata bahasa arab antara lain:

- 1) Metode cabang-cabang yaitu metode pembelajaran tata bahasa arab yang materi-materinya dibagi atas bebrapa cabang ilmu secara terpisah. Misalnya ilmu nahwu, sharaf, i'lal dan lain-lain, setiap cabang itu mempunyai karakter sendiri-sendiri sehingga dibutuhkan metode pembelajaran yang berbeda-beda. Kelebihan metode cabang ini yaitu materi pelajaran masing-masing cabang ilmu tata bahasa arab dapat dibahas secara mendalam dan mendetail. Sedangkan kelemahannya yaitu siswa sering kesulitan mendapatkan gambaran terhadap cabang-cabang ilmu tata bahasa arab sebagai suatu sistem sehingga siswa bisa mempunyai kesan bahwa masing-masing cabang itu tidak saling berkaitan satu sama lain.
- 2) Metode kesatuan yaitu metode pembelajaran tata bahasa arab yang materi-materinya disajikan sebagai suatu kesatuan sekaligus. Kelebihan metode kesatuan yaitu siswa lebih cepat mempunyai gambaran bahwa ilmu tata bahasa arab yaitu sebagai sistem. Sedangkan kelemahannya yaitu pembahasan-pembahasannya terkadang kurang mendalam dan mendetail.

³⁵ Eka Rohafni Rangkuti, Tesis: *“Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar”* (Riau: UIN SUSKA Riau), hlm. 7

- 3) Metode *i'rab* yaitu metode pembelajaran tata bahasa Arab yang digunakan untuk menguraikan setiap kata dalam susunan kalimat bahasa Arab menurut *bina'* dan *i'rabnya*, alamatnya, jenisnya dan lain-lain. Metode ini lebih tepat diterapkan kepada mereka yang sudah mempunyai dasar-dasar ilmu tata bahasa Arab.³⁶

3. Peserta Didik

a. Pengertian Peserta Didik

Dalam proses pendidikan, peserta didik merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral. Peserta didik menjadi pokok persoalan dan tumpuan perhatian dalam semua proses transformasi yang disebut pendidikan. Sebagai salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan, peserta didik sering disebut sebagai “*raw material*” (bahan mentah).³⁷ Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.³⁸

b. Karakteristik Peserta Didik

Peserta didik merupakan individu yang memiliki sejumlah karakteristik, diantaranya:

- 1) Peserta didik adalah individu yang memiliki potensi fisik dan psikis yang khas, sehingga ia merupakan insan yang unik. Potensi-potensi khas yang dimilikinya ini perlu dikembangkan dan diaktualisasikan sehingga mampu mencapai taraf perkembangan yang optimal.

³⁶ Imaduddin Sukamto dan Akhmad Munawari, *Tata Bahasa Arab Sistematis*, (Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2005), hlm. Viii.

³⁷ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 39.

³⁸ Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 179.

- 2) Peserta didik adalah individu yang sedang berkembang. Artinya, peserta didik tengah mengalami perubahan-perubahan dalam dirinya secara wajar, baik yang ditujukan kepada diri sendiri maupun yang diarahkan pada penyesuaian dengan lingkungannya.
- 3) Peserta didik adalah individu yang membutuhkan bimbingan individual dan perlakuan manusiawi. Sebagai individu yang sedang berkembang, maka proses pemberian bantuan dan bimbingan perlu mengacu pada tingkat perkembangannya.
- 4) Peserta didik adalah individu yang memiliki kemampuan untuk mandiri. Dalam perkembangannya peserta didik memiliki kemampuan untuk berkembang ke arah kedewasaan. Di samping itu, dalam diri peserta didik juga terdapat kecenderungan untuk melepaskan diri dari ketergantungan pada pihak lain. Karena itu, setahap demi setahap orang tua atau pendidik perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mandiri dan bertanggungjawab sesuai dengan kepribadiannya sendiri.³⁹

c. Kode Etik Peserta Didik

Kode etik adalah norma-norma yang mengatur tingkah laku seseorang yang berada dalam lingkungan kehidupan tertentu, yang berisi rumusan baik-buruk, boleh-jangan, terpuji-tidak terpuji, yang menjadi pedoman dalam suatu lingkungan tertentu. Kode etik berasal dari kata kode dan etik. Kode berarti simbol atau tanda, sedangkan etik adalah norma, nilai, kaidah, dan ukuran bagi tingkah laku manusia.

Kode etik peserta didik adalah aturan-aturan, norma-norma yang dikenakan kepada peserta didik, berisi tentang hal yang boleh dilakukan dan hal yang tidak boleh dilakukan, tentang baik dan

³⁹ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 40.

buruk, tentang benar dan tidak benar, layak dan tidak layak, aturan tersebut bisa dalam bentuk tulisan yaitu peraturan yang berlaku, dan bisa juga dengan tidak tertulis yang didalamnya terdiri dari tradisi atau budaya yang harus ditaati dalam dunia pendidikan.⁴⁰

d. Tahapan Belajar Peserta Didik

Belajar merupakan proses dan tentu saja sebagai sebuah proses belajar mempunyai tahapan-tahapan, menurut Jerome S Bruner dalam buku karya Novan Ardy dalam proses belajar peserta didik menempuh tiga tahap, yaitu tahap informasi (tahap penerimaan materi), tahap transformasi (tahap pengubahan materi), dan tahap evaluasi (tahap penilaian materi).

Pada tahap informasi, seorang peserta didik yang sedang belajar mendapatkan sejumlah keterangan mengenai materi yang sedang dipelajari. Selanjutnya pada tahap informasi, informasi yang diperoleh dianalisis, diubah atau ditransformasikan menjadi bentuk yang konseptual agar kelak dapat dimanfaatkan untuk hal-hal yang lebih luas. Kemudian, pada tahap evaluasi, seorang siswa menilai diri sendiri atau dapat juga dinilai oleh orang lain seperti gurunya atau teman sebayanya untuk mengetahui sudah sejauh mana informasi yang telah ditransformasikan.⁴¹

B. Penelitian Terkait

Kajian pustaka berfungsi untuk mengungkapkan teori atau hasil dari penelitian dari kajian yang relevan terhadap masalah yang peneliti teliti yang bersumber pada penelitian terlebih dahulu dilakukan. Untuk itu sebelum peneliti angkat dalam skripsi ini, terlebih dahulu peneliti melakukan telaah pustaka yang sekiranya relevan dengan judul yang sedang peneliti kerjakan antara lain:

⁴⁰ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta*, ... hlm. 100.

⁴¹ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas*, ... hlm. 21

No.	Judul	Keterangan
1	<p>“Manajemen Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Al-Kinayah Jambi”. (Sri Wahyuni, Skripsi, Tahun 2021)⁴²</p>	<p>Tujuan penelitian: 1) Untuk mengetahui manajemen perencanaan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Al-Kinayah Jambi. 2) Untuk mengetahui kendala dan solusi dalam manajemen perencanaan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Al Kinayah Jambi.</p> <hr/> <p>Metode Penelitian: Deskriptif kualitatif</p> <hr/> <p>Persamaan: Dalam skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan topik yang akan diteliti yakni pada manajemen pembelajaran bahasa arab.</p> <hr/> <p>Perbedaan: Perbedaannya yaitu terdapat pada fokus penelitian dan lokasi penelitian. Pada skripsi Sri Wahyuni, fokus penelitiannya pada perencanaan pembelajaran</p>

⁴² Sri Wahyuni, Skripsi: “*Manajemen Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Al-Kinayah Jambi*”, Universitas Jambi, 2021.

		bahasa arab dan lokasi penelitiannya di MA Ponpes Al-kinanah Jambi.
2	“Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Nurul Fikri Makassar”. (Rifal efendi, Azhar arsyad, dan Munir. Artikel, Tahun 2021) ⁴³	Tujuan penelitian: 1) menganalisis dan mendeskripsikan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Nurul Fikri Makassar, 2) menemukan kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Nurul Fikri Makassar, 3) menemukan dan memberikan solusi terhadap kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Nurul Fikri Makassar. Metode Penelitian: Kualitatif Persamaan: Dalam penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yakni pada manajemen pembelajaran bahasa arab di SMP.

⁴³ Rifal Effendi, dkk., “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Nurul Fikri Makassar”. Makassar, 2021.

		Perbedaan: Perbedaannya yaitu terdapat pada lokasi penelitiannya.
3	“Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas XI Bahasa Arab Di MAN Cirebon 1” (Lusiana Dewi, Skripsi, Tahun 2022) ⁴⁴	Tujuan penelitian: Mendeskripsikan pelaksanaan manajemen pembelajaran bahasa Arab (bahasa asing) pada kelas XI bahasa yang ditinjau dari perencanaan dan pengorganisasian pembelajaran. Metode Penelitian: Kualitatif Persamaan: Dalam penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yakni mendeskripsikan tentang manajemen pembelajaran bahasa arab. Perbedaan: Perbedaannya yaitu dalam skripsi tersebut hanya mendeskripsikan dari dua sisi yaitu perencanaan dan pengorganisasian.

⁴⁴ Lusiana Dewi, Skripsi: “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas XI Bahasa Arab Di MAN Cirebon 1”, Cirebon, 2022.

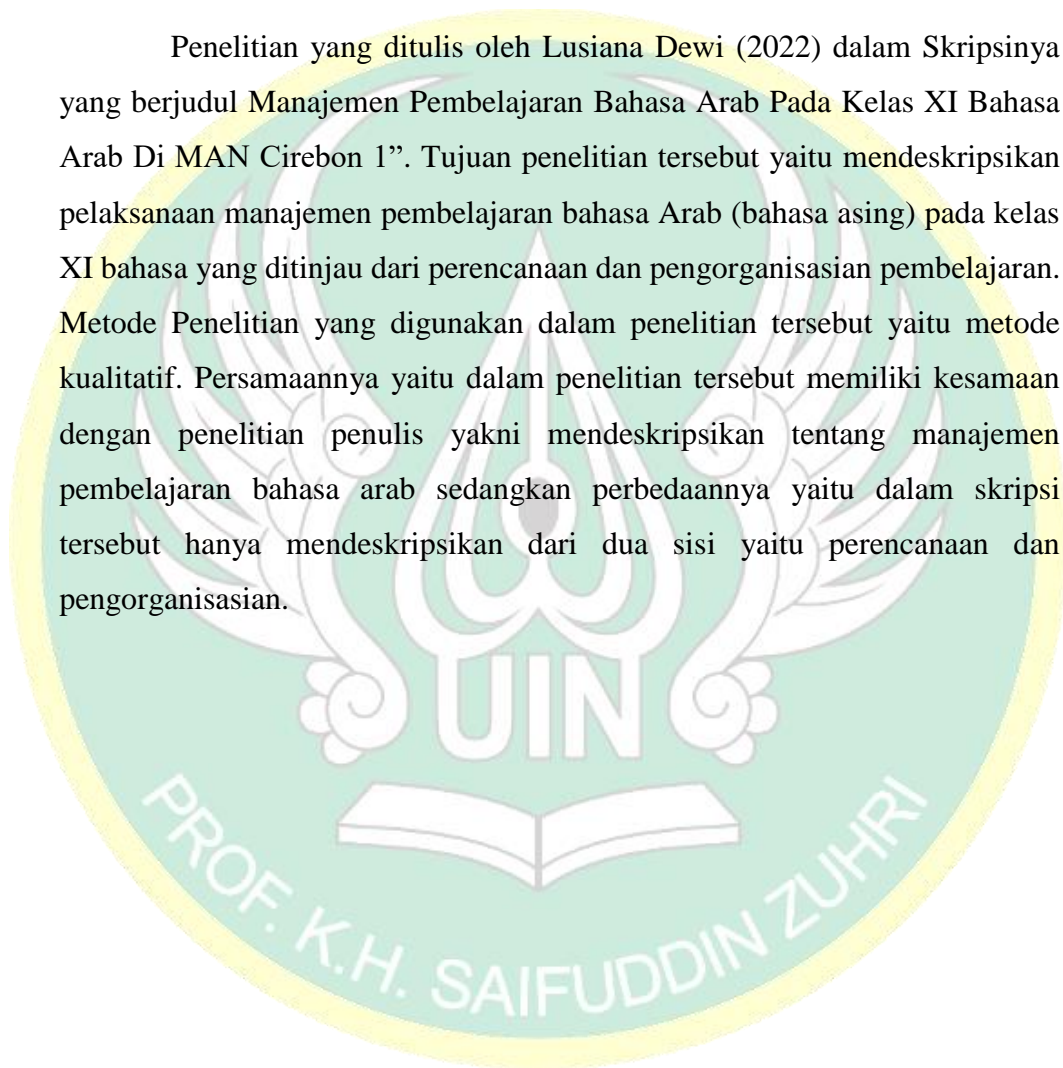
Berdasarkan eksplorasi peneliti ke berbagai sumber pustaka, ada beberapa skripsi yang membahas tentang manajemen pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan tabel diatas dengan penjelasan sebagai berikut:

Penelitian yang ditulis oleh Sri Wahyuni (2021) yang berjudul “Manajemen Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Al-Kinaneh Jambi”. Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian tersebut yaitu manajemen perencanaan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Al-Kinaneh Jambi bahwasanya guru Bahasa Arab merencanakan pembelajaran Bahasa Arab secara tertulis dalam bentuk RPP, guru bahasa Arab menyiapkan materi apa yang akan diajarkan, media pembelajaran, metode pembelajaran, dan waktu yang akan ditempuh saat pembelajaran berlangsung. Perencanaan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Al-Kinaneh sudah baik akan tetapi ada kendala dalam perencanaan pembelajaran Bahasa Arab yakni Pondok Pesantren Modern Al-Kinaneh masih tergolong baru, oleh sebab itu sarana dan prasarana belum lengkap dan minimnya media yang digunakan saat mengajar di kelas. Dalam skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan topik yang akan diteliti yakni pada manajemen pembelajaran bahasa Arab. Perbedaannya yaitu terdapat pada fokus penelitian dan lokasi penelitian. Pada skripsi Sri Wahyuni, fokus penelitiannya pada perencanaan pembelajaran bahasa arab dan lokasi penelitiannya di MA Ponpes Al-kinaneh Jambi.

Penelitian yang ditulis oleh Rival efendi, Azhar arsyad, dan Munir (2021) yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Nurul Fikri Makassar”. Manajemen pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Nurul Fikri Makassar berada pada tahap pengembangan, baik dari segi perencanaan pembelajaran yang meliputi penyusunan materi ajar, penggunaan media pembelajaran, pendekatan dan metode. Dalam hal pengorganisasian pembelajaran telah terorganisir dengan baik, baik dari segi pembagian tugas, penyusunan jadwal pelajaran dan evaluasi sampai dengan penyusunan jadwal

kegiatan siswa. Begitu juga dengan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang mana pihak SMP IT Nurul Fikri Makassar berusaha semaksimal mungkin mewujudkan anak-anak yang cakap dalam berbahasa terkhusus dalam bahasa Arab. Dalam penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yakni pada manajemen pembelajaran bahasa arab di SMP. Perbedaannya yaitu terdapat pada lokasi penelitiannya.

Penelitian yang ditulis oleh Lusiana Dewi (2022) dalam Skripsinya yang berjudul "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas XI Bahasa Arab Di MAN Cirebon 1". Tujuan penelitian tersebut yaitu mendeskripsikan pelaksanaan manajemen pembelajaran bahasa Arab (bahasa asing) pada kelas XI bahasa yang ditinjau dari perencanaan dan pengorganisasian pembelajaran. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu metode kualitatif. Persamaannya yaitu dalam penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yakni mendeskripsikan tentang manajemen pembelajaran bahasa arab sedangkan perbedaannya yaitu dalam skripsi tersebut hanya mendeskripsikan dari dua sisi yaitu perencanaan dan pengorganisasian.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini disesuaikan dengan latar belakang, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Suharsimi arikunto adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi, mengenai suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Data yang dikumpulkan berupa gambar dan bukan angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.⁴⁵

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian lapangan, penelitian yang didapatkan datanya dengan pendekatan kualitatif. Adapun data yang dicari adalah data yang bersifat menggambarkan, atau deskriptif kualitatif pada kondisi karena data yang diperoleh dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke lapangan, masyarakat atau lembaga yang dijadikan objek penelitian.⁴⁶ Artinya peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di SMP N 2 Kertanegara terkait dengan manajemen pembelajaran bahasa arab bagi peserta didik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Kertanegara yang beralamat di JL. Raya Dusun Tlepok, Karangasem, Kecamatan Kertanegara, Kabupaten Purbalingga. Adapun terkait waktu penelitian lapangan yaitu dilakukan dengan melakukan observasi pendahuluan pada tanggal 20 September 2022 s/d 4 Oktober 2022, kemudian peneliti melakukan riset individual pada tanggal 3 Januari 2023 s/d 3 Maret 2023.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Management Penelitian Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 234.

⁴⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 60.

Penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui secara lebih jelas mengenai manajemen pembelajaran bahasa Arab bagi peserta didik yang diterapkan di SMP Negeri 2 Kertanegara.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan narasumber yang nantinya akan memberikan informasi-informasi terkait dengan penelitian.⁴⁷ Untuk mengambil penelitian yang tepat, penulis mengambil beberapa subjek penelitian, antara lain:

- a) Bapak Budi Riyanto selaku kepala sekolah SMP N 2 Kertanegara
- b) Ibu Arie Sulistiawati selaku guru bahasa Arab SMP N 2 Kertanegara
- c) Ibu Sri Haryanti selaku waka kurikulum SMP N 2 Kertanegara
- d) Siswa kelas 8 SMP N 2 Kertanegara

2. Objek Penelitian

Objek merupakan suatu yang akan digali dalam kegiatan penelitian. Menurut Spardley dalam Saifuddin Azwar, objek penelitian merupakan situasi sosial dimana meliputi tempat, pelaku, dan aktivitas.⁴⁸

Penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Objek penelitian ini adalah manajemen program pembelajaran bahasa Arab.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode atau Teknik pengumpulan data yaitu ketetapan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai setting, sumber dan cara.⁴⁹ Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa hal sebagai berikut:

⁴⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 199.

⁴⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, hlm. 195.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 308.

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas mencatat suatu peristiwa guna tujuan ilmiah atau tujuan lainnya.⁵⁰ Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian, seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu. Akan tetapi, tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau yang sangat relevan dengan data yang dibutuhkan. Dalam melakukan pengamatan, peneliti terlibat secara pasif, artinya peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan subjek penelitian dan peneliti tidak melakukan interaksi dengan mereka secara langsung.⁵¹ Peneliti menggunakan observasi non partisipan, dimana peneliti hanya mengamati peristiwa secara keseluruhan dan tidak mengambil bagian dalam interaksi obyek penelitian. Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang relevan terkait dengan penelitian yaitu manajemen pembelajaran bahasa arab bagi peserta didik di SMP N 2 Kertanegara.

Peneliti melakukan observasi mulai tanggal 20 September 2022, dengan melakukan observasi peneliti dapat melihat langsung dan mengidentifikasi bagaimana manajemen pembelajaran bahasa Arab di SMP Negeri 2 Kertanegara. Obyek yang dilakukan secara observasi tempatnya berada di SMP Negeri 2 Kertanegara dengan actor ibu Arie sulistiowati dan Siswa-Siswi, dalam observasi, peneliti melakukan kegiatan berupa pengamatan yaitu mengamati kegiatan belajar mengajar pelajaran bahasa Arab di kelas 8 A untuk mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran Bahasa Arab di SMP N 2 Kertanegara.

2. Wawancara

⁵⁰ Amir Syamsudin, Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 3, No. 1., Juni 2014, hlm. 403.

⁵¹ M. Djunaidi Ghoni dkk, *Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2020), hlm. 3.

Teknik wawancara digunakan sebagai pengumpulan data ketika ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui hal-hal dari objek yang diteliti secara mendalam. Menurut Lexy J. Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁵²

Wawancara dibagi menjadi dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan jika informasi yang akan diperoleh sudah diketahui oleh peneliti, dalam melakukan wawancara pewawancara telah menyiapkan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan diajukan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas, dalam hal ini peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun dengan sistematis, pedoman yang digunakan hanya berupa inti pertanyaan yang akan ditanyakan.⁵³

Untuk mencari informasi yang dibutuhkan, peneliti menggunakan metode wawancara struktur dengan pihak-pihak yang terkait diantaranya yaitu kepala sekolah SMP N 2 Kertanegara, guru bahasa arab, dan peserta didik. Peneliti akan mewawancarai tentang manajemen pembelajaran bahasa arab yang dilakukan oleh pihak sekolah tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih terbukti atau terlihat nyata dengan adanya dokumentasi.⁵⁴ Tinjauan ini menggunakan strategi dokumentasi untuk memperoleh informasi naratif, misalnya, informasi tentang sejarah sekolah, visi dan misi, struktur

⁵² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 135

⁵³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 162-163.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 329.

organisasi sekolah, dan relevansi dengan apa yang penulis teliti. Langkah-langkah untuk mendapatkan informasi dengan langsung mengunjungi lapangan/area penelitian dan mengumpulkan catatan yang berhubungan dengan pemeriksaan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan perkembangan siklus pengumpulan dan penggabungan secara sistematis semua informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari pengertian itu, maka ada beberapa hal yang perlu digarisbawahi yaitu upaya mencari data adalah proses lapangan dengan berbagai persiapan pra lapangan tentunya, menata secara sistematis hasil temuan di lapangan, menyajikan temuan lapangan, mencari makna secara terus menerus sampai tidak ada lagi makna lain yang memalingkannya, dalam hal itu maka perlu peningkatan pemahaman bagi teliti terhadap kasus yang terjadi.⁵⁵ Dengan mengumpulkan informasi, memisahkannya menjadi unit-unit, menyusun dalam sebuah pola, memilih apa yang signifikan dan apa yang akan dipelajari, menggambarannya dalam bentuk kata-kata dan kalimat, dan kemudian membuat kesimpulan. Adapun teknik analisis data yang digunakan meliputi:

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapat dari lapangan cukup banyak, untuk itu sangat penting untuk diperhatikan dengan seksama dan luar dalam. Seperti yang diungkapkan saat ini, semakin luas analisis di lapangan, semakin banyak informasi yang akan membingungkan tanpa henti. Dengan cara ini, penting untuk memisahkan data melalui penurunan data. Mengurangi data berarti mengakhiri, memilih hal yang paling menarik, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, mencari subjek dan model, dan membuang yang tidak berguna.

⁵⁵ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33., Januari-Juni 2018, hlm. 84.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *piechart*, *pictogram* dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.⁵⁶

Dalam hal ini, peneliti menggunakan tabel hasil penelitian dalam menyajikan data sebagai berikut:

No.	Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Negeri 2 Kertanegara	Hasil
1.	Perencanaan	Tahap perencanaan pembelajaran bahasa arab di SMP N 2 Kertanegara yang sudah tertata rapi dan sistematis yang dimulai dengan rapat kemudian menentukan alokasi waktu dan minggu efektif, menyusun prota dan promes, serta menyusun silabus dan RPP.
2.	Pengorganisasian	Tahap pengorganisasian pembelajaran bahasa arab di SMP N 2 Kertanegara sudah terorganisir dengan baik, dilakukan dengan menggunakan beberapa strategi pembelajaran dan menggunakan beberapa media pembelajaran sesuai dengan kesepakatan guru dan

⁵⁶ Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2., Agustus 2017, hlm. 216.

		<p>peserta didik dengan tujuan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami dan mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Dalam hal ini media yang digunakan yaitu media gambar sedangkan untuk metodenya yaitu membaca, menulis, menghafal kosakata, dan menerjemah.</p>
3.	Pelaksanaan	<p>Tahap pelaksanaan pembelajaran bahasa arab di SMP N 2 Kertanegara sudah sistematis dengan menggunakan metode kaidah dan terjemah yaitu kegiatan pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari memberi salam, menanyakan keadaan siswa, berdoa bersama dan menghafal kosakata di pertemuan sebelumnya, kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pelajaran, dilanjutkan dengan melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. Berikutnya adalah guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan tujuan</p>

		<p>yang akan dicapai dari kegiatan tersebut. Kegiatan yang kedua adalah pembelajaran atau kegiatan inti. Dalam kegiatan inti guru menjelaskan dan siswa memperhatikan materi, kemudian menerjemahkan, membaca, menulis, membuat kalimat, serta menghafal kosakata, kemudian evaluasi dan penutup.</p>
4.	Evaluasi	<p>Tahap evaluasi pembelajaran bahasa arab di SMP N 2 Kertanegara meliputi dua sistem yaitu evaluasi guru yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru bahasa arab dan evaluasi peserta didik yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik. Evaluasi guru dilakukan dengan mengadakan rapat mingguan yang dilaksanakan di hari senin bertujuan untuk mengetahui kendala dalam mengajar serta meningkatkan kinerja guru. Evaluasi peserta didik dilakukan dalam tiga tahap yaitu ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester, dengan tahap tersebut dinilai sudah cukup</p>

		efektif untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik dalam memahami materi.
--	--	---

3) *Conclusion Drawing/Verification* (Menarik Kesimpulan)

Teknik ini adalah penemuan-penemuan baru yang belum pernah ada. Penemuan dapat berupa penggambaran atau penggambaran suatu artikel yang sudah tidak jelas atau tumpul sehingga setelah diteliti akhirnya menjadi jelas, secara umum akan menjadi hubungan sebab akibat atau cerdas, hipotesis atau teori.⁵⁷

Akhir dari penelitian ini adalah mengenai perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan evaluasi serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam manajemen pembelajaran bahasa arab di SMP N 2 Kertanegara.

F. Keabsahan Data

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam penelitian, dari data terkumpul akan dilakukan analisis yang digunakan sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Melihat begitu besarnya posisi data maka keabsahan data yang terkumpul menjadi sangat vital. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah pula, demikian sebaliknya, data yang sah (*valid*) akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Peneliti dalam penelitian kualitatif harus berusaha mendapatkan data yang *valid* untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengandalkan validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat). untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan.⁵⁸

Pelaksanaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Terdapat empat kriteria yang dapat digunakan, yaitu kriteria derajat kepercayaan

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*hlm. 338-345.

⁵⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 216

(*creadibility*) pada dasarnya menggantikan konsep validitas dari kuantitatif.

Fungsinya ialah:

- a) Melaksanakan inkuri/penyelidikan sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai.
- b) Menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Kriteria keteralihan (*transforbility*) berbeda dengan homogenitas dari kuantitatif. Apabila pada penelitian kuantitatif berdasarkan hasil penelitian pada sampel dapat digeneralisasikan, pada penelitian kualitatif tidak demikian. Meskipun kejadian empiris sama, tetapi bila konteksnya berbeda tidak mungkin dapat digeneralisasikan. Kriteria kebergantungan (*dependability*) merupakan substansi istilah reabilitas dalam penelitian kuantitatif. Pada penelitian kuantitatif bila diadakan dua atau beberapa kali pengulangan dalam kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai.

Pada penelitian kualitatif sangat sulit mencari kondisi yang benar-benar sama. Selain itu, manusia sebagai instrumen, faktor kelelahan dan kejenuhan akan berpengaruh. Kriteria kepastian (*confirmability*) berasal dari konsep objektivitas pada kuantitatif. Dalam kenyataan sesuatu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat atau pengalaman seseorang padahal penemuan seseorang itu sangat subjektif bila disepakati oleh beberapa orang atau banyak orang. Untuk itu, kriteria kepastian atau objektivitas ini supaya tidak menekankan pada orangnya, melainkan harus menekankan pada datanya.

BAB IV
MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI SMP NEGERI 2 KERTANEGARA
KABUPATEN PURBALINGGA

A. Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di SMP N 2 Kertanegara Purbalingga

Dalam menjalankan roda pendidikan di SMP N 2 Kertanegara pasti membutuhkan seluruh manajemen agar segala sesuatunya dapat terorganisir dan terakomodir dengan baik. Berbicara tentang manajemen tentu tidak lepas dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Manajemen menjadi ilmu yang penting demi mencapai tujuan tersebut. Manajemen pembelajaran Bahasa Arab yang dibutuhkan di SMP N 2 Kertanegara diantaranya yaitu:

1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab di SMP N 2 Kertanegara

Perencanaan adalah suatu fungsi yang mencakup proses menentukan sasaran, kebijakan, produk, jasa, alat-alat, pengeluaran, jadwal, lokasi, personalia, hubungan organisasi.⁵⁹ Perencanaan merupakan hal yang penting dan merupakan langkah awal dalam menentukan cara, alat, metode dan tujuan yang ingin dicapai oleh sebuah organisasi atau lembaga. Perencanaan sangat penting dalam pembelajaran yang mana hal tersebut mengenai pendidik dan peserta didik. Dalam perencanaan pembelajaran, tugas kepala sekolah adalah memfasilitasi apa yang dibutuhkan dalam perencanaan tersebut. Sedangkan tugas guru adalah menyusun pembelajaran dengan kalender pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP N 2 Kertanegara Bapak Drs. Budi Riyanto tanggal 14 Januari 2023, sebagai berikut;

⁵⁹ Nurdiansyah Harist, Robbi Saepul Rahman, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2019), hlm. 23

“Perencanaan pembelajaran di SMP N 2 Kertanegara dengan melakukan rapat yang dihadiri oleh kepala sekolah, pendidik, dan juga tenaga kependidikan. Perencanaan merupakan kegiatan yang melibatkan beberapa unsur diantaranya yaitu kepala sekolah dan semua elemen dalam sekolah yang harus terlibat aktif dalam proses ini, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, karyawan, wali siswa, siswa, dan stakeholder yang memiliki peran untuk memberi masukan terkait dengan proses penyusunan perencanaan kepala SMP N 2 Kertanegara dalam pembelajaran Bahasa Arab”.⁶⁰

Dari pernyataan tersebut sudah dipaparkan bahwa perencanaan pembelajaran bahasa arab di SMP N 2 Kertanegara sudah cukup baik dan sistematis.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sri Haryanti S.Pd. Selaku Waka Kurikulum, terdapat tujuan dengan adanya pembelajaran bahasa Arab di SMP N 2 Kertanegara sebagai berikut;

“Visi misi SMP N 2 Kertanegara adalah beriman, berilmu dan berbudaya. Dengan latar belakang masyarakat sekitar sekolah yang religius, maka bahasa Arab masuk dalam kurikulum sekolah. Dengan adanya bahasa Arab tidak lain untuk menambah wawasan ilmu tentang bahasa asing, SMP N 2 Kertanegara berusaha agar peserta didiknya juga mengenal dan belajar bahasa Arab yang harapannya bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, walaupun mereka bukan lulusan madrasah tetapi bisa fasih berbahasa Arab”.⁶¹

Dari pernyataan tersebut, sudah jelas bahwa bahasa arab di SMP N 2 Kertanegara mempunyai tujuan agar peserta didiknya dapat mengenal dan belajar bahasa arab, dengan tujuan tersebut maka terdapat proses perencanaan agar dapat mencapai tujuan dengan maksimal.

Kepala sekolah mempunyai peranan dalam pengelolaan kurikulum, diantaranya yaitu memberikan masukan mengenai penetapan kurikulum yang akan diajarkan kepada peserta didik, kemudian setelah kurikulum ditetapkan dan tersusun rapi yang selanjutnya dibahas dan dikembangkan

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Budi Riyanto, (Kepala sekolah SMP N 2 Kertanegara) 14 Januari 2023.

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Sri haryanti, (Waka kurikulum SMP N 2 Kertanegara) 14 Januari 2023.

menjadi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa arab SMP N 2 Kertanegara, dalam melaksanakan pembelajaran agar berjalan dengan baik, SMP N 2 Kertanegara menyusun perencanaan sebagai berikut:

a. Menentukan Alokasi Waktu dan Minggu Efektif

Menentukan alokasi waktu pada dasarnya adalah menentukan minggu efektif dalam setiap semester pada satu tahun ajaran. Rencana alokasi waktu berfungsi untuk mengetahui berapa jam waktu efektif yang tersedia untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dalam satu tahun ajaran. Hal ini diperlukan untuk menyesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar minimal yang harus dicapai sesuai dengan rumusan standard isi yang ditetapkan.

b. Menyusun Program Tahunan (Prota)

Program tahunan (Prota) merupakan rencana program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, yakni dengan menetapkan alokasi dalam waktu satu tahun ajaran untuk mencapai tujuan (standar kompetensi dan kompetensi dasar) yang telah ditetapkan. Program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya.

c. Menyusun Program Semester (Promes)

Program semester (Promes) merupakan penjabaran dari program tahunan. Jika Program tahunan disusun untuk menentukan jumlah jam yang diperlukan untuk mencapai kompetensi dasar, maka dalam program semester diarahkan untuk menjawab minggu ke berapa atau kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar itu dilakukan.

d. Menyusun Silabus Pembelajaran

Silabus adalah bentuk pengembangan dan penjabaran kurikulum menjadi rencana pembelajaran atau susunan materi pembelajaran yang teratur pada mata pelajaran tertentu pada kelas tertentu. Komponen

dalam menyusun silabus memuat antara lain identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, standard kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun untuk setiap Kompetensi dasar (KD) yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Komponen-komponen dalam menyusun RPP meliputi; Identitas Mata Pelajaran, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator Tujuan Pembelajaran, Materi Ajar, Metode Pembelajaran, Langkah-langkah Pembelajaran, Sarana dan Sumber Belajar, Penilaian dan Tindak Lanjut.

Selain itu dalam fungsi perencanaan tugas kepala sekolah sebagai manajer yakni mengawasi dan mengecek perangkat yang guru buat, apakah sesuai dengan pedoman kurikulum atau belum. Melalui perencanaan pembelajaran yang baik, guru dapat mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan peserta didik. Dengan proses perencanaan yang sistematis, maka akan memaksimalkan tercapainya tujuan pembelajaran bahasa arab dengan baik.

2. Pengorganisasian Pembelajaran Bahasa Arab di SMP N 2 Kertanegara

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang di milikinya dan lingkungan yang melingkupinya. Pada tahap pengorganisasian dalam manajemen pembelajaran yakni kepala sekolah sebagai pemimpin bertugas untuk menjadikan kegiatan-kegiatan sekolah yang menjadi tujuan sekolah dapat berjalan dengan lancar.

Pengorganisasian pembelajaran ini memberikan gambaran bahwa kegiatan belajar dan mengajar mempunyai arah dan penanggungjawab yang jelas. Artinya dilihat dari komponen yang terkait dengan pembelajaran pada institusi sekolah memberi gambaran bahwa jelas kedudukan kepala sekolah dalam memberikan fasilitas dan kelengkapan pembelajaran, dan kedudukan

guru untuk menentukan dan mendesain pembelajaran dengan mengorganisasikan alokasi waktu, desain kurikulum, media dan kelengkapan pembelajaran, dan lainnya yang berkaitan dengan suksesnya penyelenggaraan kegiatan belajar. Kemudian jelas kedudukan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar baik di kelas maupun belajar di rumah, dibawah koordinasi guru dan juga orang tua siswa yang berkaitan dengan belajar. Pengorganisasian pembelajaran ini dimaksudkan agar materi dan bahan ajaran yang sudah direncanakan dapat disampaikan secara maksimal. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Sri Haryanti S.Pd, Selaku Waka Kurikulum SMP N 2 Kertanegara;

”Pengorganisasian pembelajaran bahasa Arab dapat menggunakan beberapa strategi dalam pembelajaran, diataranya yaitu strategi membaca, strategi menulis, strategi mendengarkan, strategi menerjemah dan menghafal kosakata, dengan beberapa strategi tersebut sudah cukup membantu peserta didik dalam mempelajari ilmu bahasa Arab, adapun media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab ini yaitu dengan media gambar yang ada di buku pegangan siswa yang kemudian siswa menjelaskan apa yang dimaksud dalam gambar tersebut untuk kemudian dijadikan sebuah kalimat”⁶²

Dari pernyataan informan tersebut, dalam proses pengorganisasian pembelajaran bahasa Arab di SMP N 2 Kertanegara dilakukan dengan menggunakan beberapa strategi pembelajaran dan menggunakan beberapa media pembelajaran dengan tujuan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami dan mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Adapun pendapat dari Ibu Sri Wahyuniatun, S.Si. selaku wakil kepala sekolah mengenai proses pengorganisasian pembelajaran bahasa arab sebagai berikut;

“Pengorganisasian pembelajaran bahasa Arab sebenarnya tergantung dari guru itu sendiri ataupun dengan kesepakatan dari para peserta didik dan gurunya. Contoh media apa yang mau digunakan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, kemudian mau menggunakan metode atau strategi apa yang biasa digunakan guru

⁶² Wawancara dengan Ibu Sri haryanti, (Waka kurikulum SMP N 2 Kertanegara) 14 Januari 2023.

dalam mengajar. Dalam hal ini guru lebih memahami proses pembelajaran dikelas dan keadaan siswa dalam belajar dikelas.”⁶³

Dari pernyataan tersebut, menurut pemaparan wakil kepala sekolah bahwa pengorganisasian pembelajaran bahasa arab sesuai kesepakatan guru dan peserta didik terkait media ataupun metode yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di SMP N 2 Kertanegara

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Jadi pelaksanaan pengajaran bahasa Arab adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran.



64

Berdasarkan hasil observasi diatas setelah peneliti melakukan pengamatan pembelajaran bahasa Arab di kelas dapat dikatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab di SMP N 2 Kertanegara cukup sistematis dan siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi siswa juga di tes lisan dalam menghafalkan kosakata beserta menulis bahasa Arab di setiap awal sebelum pembelajaran.

⁶³ Wawancara dengan Ibu Sri Wahyuniatun, (Wakil kepala sekolah SMP N 2 Kertanegara) 14 Januari 2023.

⁶⁴ Observasi pembelajaran bahasa Arab kelas 8 di SMP N2 Kertanegara pada tanggal 12 Januari 2023.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah ditetapkan, yang didalamnya terdapat bagian pendahuluan, inti dan penutup. Pelaksanaan pembelajaran sangat erat kaitannya dengan peran pendidik atau guru dalam pembelajaran di kelas yang akan menentukan tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa arab mengenai proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut;

“Sebelum pelaksanaan pembelajaran bahasa arab biasanya guru memberitahukan peserta didik untuk dipelajari terlebih dahulu materi yang akan dibahas kemudian guru membahasnya disekolah bersama sama yang kemudian dikaitkan dengan metode dan media yang sudah disiapkan. Adapun Langkah-langkah proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di SMP N 2 Kertanegara dengan menggunakan metode kaidah dan terjemah yaitu kegiatan pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari memberi salam, menanyakan keadaan siswa, berdoa bersama dan menghafal kosakata di pertemuan sebelumnya, kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pelajaran, dilanjutkan dengan melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. Berikutnya adalah guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut. Kegiatan yang kedua adalah pembelajaran atau kegiatan inti. Dalam kegiatan inti ini guru menjelaskan dan siswa memperhatikan materi, kemudian menerjemahkan, membaca, menulis, membuat kalimat, serta menghafal kosakata, kemudian evaluasi dan penutup”.⁶⁵

Dari pernyataan tersebut, proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di SMP N 2 Kertanegara sudah tertata dengan baik, dimulai dari pendahuluan, kegiatan inti, kemudian diakhiri dengan evaluasi dan penutup. Adapun pendapat dari peserta didik mengenai proses pelaksanaan pembelajaran bahasa arab SMP N 2 Kertanegara sebagai berikut;

“Dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bahasa Arab sangat menyenangkan, guru memberikan materi dengan jelas serta memberikan latihan-latihan harian kepada siswa guna untuk

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Arie Sulistiyowati, (Guru Bahasa Arab SMP N 2 Kertanegara) 14 Januari 2023.

mengetahui seberapa jauh siswa dalam memahami materi yang telah di sampaikan oleh guru”⁶⁶

Dari pernyataan peserta didik tersebut, dapat diketahui bahwa guru sudah cukup berhasil dalam menjalankan proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas, peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik.

Kelas	L	P	Jumlah
VII	60	42	102
VIII	50	56	106
IX	62	43	105
Jumlah Total	172	141	313

Berdasarkan data tabel diatas dapat dijelaskan bahwa peserta didik di SMP N 2 Kertanegara cukup banyak.⁶⁷ Maka dari itu proses pelaksanaannya tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambatnya baik itu dari peserta didik, guru, maupun faktor lainnya.

Proses pelaksanaan pembelajaran tidak akan terlepas dari faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung adalah segala hal yang mendorong terhadap pelaksanaan pembelajaran, sedangkan faktor penghambat adalah segala hal yang menghambat terhadap pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa arab sebagai berikut;

“Terdapat beberapa faktor pendukung pembelajaran Bahasa Arab di SMP N 2 Kertanegara diantaranya yaitu antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa arab. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab di SMP N 2 Kertanegara yaitu masih Kurangnya SDM atau guru bahasa arab yang hanya ada satu guru, kemudian sarana prasarana yang dibutuhkan masih kurang serta banyak siswa yang belum bisa membaca bacaan arab, hal tersebut dikarenakan pengaruh lingkungan peserta didik di

⁶⁶ Wawancara dengan David Kurniawanulloh (Peserta didik Kelas 8D), 12 Januari 2023.

⁶⁷ Dokumentasi SMP Negeri 2 Kertanegara, 14 Januari 2023

zaman sekarang yang banyak memilih bermain handphone daripada mengaji. Dari faktor penghambat tersebut, guru mengatasinya dengan membimbing peserta didik lebih intensif agar kedepannya peserta didik dapat berubah dalam hal kebaikan”.⁶⁸

Dari pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa faktor penghambatnya bersumber dari SDM, sarana prasarana yang masih kurang memadai, dan peserta didik. Tentunya sebagai seorang guru harus bisa mengatasi kendala tersebut untuk memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran.

4. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP N 2 Kertanegara

Evaluasi dilakukan guru untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Dalam sistem penilaian pembelajaran Bahasa Arab di SMP N 2 Kertanegara dalam penilaiannya yaitu setiap akhir semester dengan dua metode penilaian yaitu lisan dan tulisan, oleh karena itu untuk sistem penilaian pembelajaran Bahasa Arab di SMP N 2 Kertanegara yaitu dengan ujian lisan dan tulisan, di tambah dengan nilai Ujian Tengah Semester dan ulangan harian.

Evaluasi juga dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengevaluasi pembelajaran, dan evaluasi terhadap isi materi dilakukan oleh bagian kurikulum, tim pengembang kurikulum dan guru mata pelajaran dilakukan di akhir tahun, dan evaluasi hasil belajar siswa dilakukan oleh guru dalam ujian tulis dan lisan. Berdasarkan keterangan yang diperoleh peneliti baik dari guru atau kepala sekolah bahwa evaluasi pembelajaran bahasa arab yang dilakukan di SMP N 2 Kertanegara sebagai berikut:

a. Evaluasi Guru

Evaluasi guru yaitu evaluasi yang dilakukan oleh kepala SMP N 2 Kertanegara kepada guru untuk mengevaluasi hasil dari manajemen pembelajaran dari segi pengajar, evaluasi ini dilakukan

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Arie Sulistiyawati, (Guru Bahasa Arab SMP N 2 Kertanegara), 14 Januari 2023.

rutin setiap satu kali dalam satu minggu yaitu di hari senin yang dihadiri oleh seluruh guru dan kepala sekolah SMP N 2 Kertanegara.

Dalam pertemuan ini dilakukan evaluasi mengenai keberhasilan seorang guru dalam mengajar apakah dalam proses mengajar ditemukan kendala atau kesulitan ataupun temuan guru yang dapat meningkatkan pembelajaran di SMP N 2 Kertanegara. Setelah itu akan dibahas dalam pertemuan tersebut sehingga ditemukan sebuah solusi atau pemecahan masalahnya bersama-sama.

b. Evaluasi Peserta Didik

Evaluasi peserta didik yaitu evaluasi yang dilakukan oleh guru atau pendidik terhadap peserta didik untuk mengetahui sampai mana keberhasilan dari pelaksanaan pembelajaran. Untuk mengetahui penguasaan masing-masing peserta didik ada beberapa sistem penilaian di SMP N 2 Kertanegara, yaitu;

1) Evaluasi Harian

Penilaian harian merupakan penilaian yang dilakukan pada setiap kali pertemuan di kelas, baik penilaian itu dari segi kognitif, afektif, atau psikomotorik secara lisan atau secara tertulis yang berkaitan dengan bahasa Arab. Dalam hal ini biasanya guru bahasa arab SMP N 2 Kertanegara memberikan soal sebagai ulangan harian dalam bentuk lisan maupun tulisan.

2) Evaluasi Tengah Semester

Evaluasi Tengah Semester adalah evaluasi yang dilakukan pada tengah semester dan dilaksanakan oleh semua sekolah pada umumnya dalam waktu yang bersamaan atau biasa disebut Ulangan Tengah Semester (UTS) yang dalam hal ini peserta didik diuji seberapa jauh pemahaman setelah mempelajari bahasa Arab selama satu semester.

3) Evaluasi Akhir Semester

Evaluasi ini dilakukan di akhir setiap semester. Evaluasi ini juga sama dengan evaluasi tengah semester hanya saja waktunya berbeda yaitu di akhir semester. Ulangan akhir semester (UAS) dilakukan untuk menguji pengetahuan peserta didik setelah mempelajari bahasa arab selama dua semester yakni dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran dalam dua semester.

Dari hasil ketiga tahap evaluasi tersebut merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi tentang keefektifan proses pembelajaran dalam membantu siswa mencapai tujuan pengajaran secara optimal. Evaluasi tersebut mencakup evaluasi hasil belajar peserta didik, apa yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan peserta didik sebagai berikut;

"Dengan belajar bahasa arab saya dapat mengetahui lebih dalam mengenai bahasa Arab serta dapat mengamalkannya di tempat ngaji atau TPQ, jadi bukan hanya ilmu umum saja tapi jadi bisa dan tau tentang bahasa Arab".⁶⁹

Dari hasil wawancara tersebut bahwa setelah mengikuti pembelajaran bahasa Arab, siswa yang bersangkutan merasa senang memperoleh banyak ilmu dari yang sebelumnya tidak tahu lebih mendalam tentang bahasa Arab menjadi tahu dan menambah kosakata bahasa Arab. Pencapaian siswa tersebut sejalan dengan tujuan adanya pembelajaran bahasa Arab di SMP N 2 Kertanegara yang sudah dipaparkan oleh kepala sekolah, guru bahasa Arab, dan waka kurikulum sebelumnya. Tujuannya yaitu untuk menambah wawasan ilmu tentang bahasa asing agar peserta didik dapat mengenal dan belajar bahasa Arab yang harapannya bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi walaupun mereka bukan lulusan madrasah tetapi bisa fasih berbahasa arab.

⁶⁹ Wawancara dengan Fita Fitriyani, (Peserta didik kelas 7 D), 12 Januari 2023.

B. Analisis Data Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab SMP Negeri 2 Kertanegara

Setelah data disajikan tahap selanjutnya adalah proses menganalisis data yang telah peneliti dapat melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam proses analisis ini, data yang peneliti dapatkan dari lapangan kemudian dipadukan dengan teori yang telah peneliti sajikan di bab II bahwa Manajemen pembelajaran bahasa Arab di SMP N 2 Kertanegara merupakan hasil dari kesepakatan umum. Adapun secara lebih detailnya, analisis data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Perencanaan adalah langkah awal merumuskan strategi, dengan mempertimbangkan kemampuan sumber daya organisasi untuk meramalkan kesuksesan dimasa mendatang. Perencanaan pada dasarnya dipahami sebagai pintu masuk bagi setiap organisasi untuk menganalisis berbagai kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang yang dapat mempengaruhi organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Dengan demikian, perencanaan dapat disimpulkan sebagai suatu cita-cita yang terwujud melalui suatu keputusan untuk merumuskan tentang apa yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang sehingga membantu organisasi dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan baik manajer maupun pemimpin untuk melakukan analisis dan peramalan mengenai situasi dan fenomena dimasa mendatang yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi masa depan organisasi.⁷⁰

Berdasarkan pemaparan diatas mengenai perencanaan, maka sejalan dengan Tahap perencanaan pembelajaran bahasa arab di SMP N 2 Kertanegara yang sudah tertata rapi dan sistematis yang dimulai dengan rapat kemudian menentukan alokasi waktu dan minggu

⁷⁰ Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi daerah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 33

efektif, menyusun prota dan promes, serta menyusun silabus dan RPP. Dalam tahap ini Kepala sekolah mempunyai peranan dalam pengelolaan kurikulum, diantaranya yaitu memberikan masukan mengenai penetapan kurikulum yang akan diajarkan kepada peserta didik, kemudian setelah kurikulum ditetapkan dan tersusun rapi yang selanjutnya dibahas dan dikembangkan menjadi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain itu dalam fungsi perencanaan tugas kepala sekolah sebagai manajer yakni mengawasi dan mengecek perangkat yang guru buat, apakah sesuai dengan pedoman kurikulum atau belum.

2. Pengorganisasian Pembelajaran Bahasa Arab

Pengorganisasian dapat dimaknai sebagai suatu upaya membina dan memapankan hubungan antara kegiatan, personalia dan faktor fisik yang harus dilakukan dan dibutuhkan, mengkoordinasikan sumber yang ada, pimpinan mendesain struktur formal bagi tugas dan hubungan kewenangan yang akan menjamin efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan. Gagasan atau pikiran tentang batasan makna suatu organisasi tersebut memberikan pemahaman bahwa kegiatan *organizing* senantiasa akan berkaitan dengan mengatur atau menata unsur manusia (unsur paling utama bagi jalannya suatu kegiatan organisasi) disamping unsur materiil.⁷¹

Tahap pengorganisasian pembelajaran bahasa arab di SMP N 2 Kertanegara sudah terorganisir dengan baik, dilakukan dengan menggunakan beberapa strategi pembelajaran dan menggunakan beberapa media pembelajaran sesuai dengan kesepakatan guru dan peserta didik dengan tujuan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami dan mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Dalam hal ini media yang digunakan yaitu media gambar sedangkan untuk

⁷¹ M. Hizbul Muflihah, *Administrasi Manajemen Pendidikan*, (Klaten: CV. Gema Nusa, 2020), hlm. 65.

metodenya yaitu membaca, menulis, menghafal kosakata, dan menerjemah.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Fungsi pergerakan pelaksanaan meliputi, *directing, commanding, motivating, staffing, coordinating. Actuating* atau fungsi pergerakan pelaksanaan adalah proses bimbingan kepada staf agar mereka menjalankan tugas-tugas pokoknya sesuai dengan keterampilan yang dimiliki (*quality of care*) dan dukungan sumber daya yang tersedia (*quality of service*). Kejelasan komunikasi, pengembangan motivasi, dan penerapan kepemimpinan yang efektif akan sangat membantu suksesnya manajer melaksanakan fungsi manajemen ini.⁷²

Tahap pelaksanaan pembelajaran bahasa arab di SMP N 2 Kertanegara sudah sistematis dengan menggunakan metode kaidah dan terjemah yaitu kegiatan pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari memberi salam, menanyakan keadaan siswa, berdoa bersama dan menghafal kosakata di pertemuan sebelumnya, kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pelajaran, dilanjutkan dengan melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. Berikutnya adalah guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut. Kegiatan yang kedua adalah pembelajaran atau kegiatan inti. Dalam kegiatan inti guru menjelaskan dan siswa memperhatikan materi, kemudian menerjemahkan, membaca, menulis, membuat kalimat, serta menghafal kosakata, kemudian evaluasi dan penutup.

⁷² Irenius Siringi dan Ratna Dwi Wulandari, Faktor Determinan Rendahnya Pencapaian Cakupan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Di Puskesmas Mojo Kota Surabaya, *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, Vol. 1, No. 1, Januari-Maret 2013, hlm. 246.

4. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Evaluasi atau Pengawasan yaitu meneliti dan mengawasi agar semua tugas dilakukan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang ada atau sesuai dengan deskripsi kerja masing-masing personal. Pengawasan dapat dilakukan secara vertikal maupun horizontal, atasan dapat melakukan pengontrolan terhadap kinerja bawahannya, demikian pula bawahan dapat melakukan upaya kritik kepada atasannya. Tugas pimpinan sebagai pengawas dapat dilakukan secara operasional oleh kepala madrasah atau wakil kepala madrasah. Secara keseluruhan data-data yang diperoleh sehingga memudahkan proses penyelesaian masalah yang ditemukan di lapangan sesuai dengan data yang ada. Pengawasan dilakukan secara terus menerus untuk menjamin terlaksananya perencanaan organisasi secara konsekuen dan berkelanjutan.⁷³

Tahap evaluasi pembelajaran bahasa arab di SMP N 2 Kertanegara meliputi dua sistem yaitu evaluasi guru yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru bahasa arab dan evaluasi peserta didik yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik. Evaluasi guru dilakukan dengan mengadakan rapat mingguan yang dilaksanakan di hari senin bertujuan untuk mengetahui kendala dalam mengajar serta meningkatkan kinerja guru. Evaluasi peserta didik dilakukan dalam tiga tahap yaitu ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester, dengan tahap tersebut dinilai sudah cukup efektif untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik dalam memahami materi.

⁷³ Fathul Maujud, Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam, *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol. 14, No. 1, 2018, hlm. 35.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di SMP N 2 Kertanegara Purbalingga melalui teknik pengumpulan data dan berbagai metode, kemudian mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah peneliti paparkan dari bab I sampai bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab adalah sebuah kegiatan yang memiliki aspek diantaranya yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan kemudian evaluasi, yang di desain agar efektif dan efisien yang didalamnya terdapat partisipasi pendidik yang sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas bahasa serta perkembangan bahasa. Pembelajaran bahasa arab merupakan sebuah proses yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik baik dikelas maupun diluar kelas agar siswa mampu menguasai empat maharah dalam Bahasa arab, yaitu berbicara, mendengarkan, menulis dan membaca.
2. Manajemen pembelajaran bahasa Arab di SMP N 2 Kertanegara yaitu meliputi tahap perencanaan, tahap pengorganisasian, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan, sekolah melakukan rapat terlebih dahulu mengenai pembelajaran bahasa arab untuk kemudian mendapatkan hasil rapat dengan langkah perencanaan yaitu pertama, menentukan alokasi waktu dan minggu efektif, kemudian kedua yaitu menyusun program tahunan, ketiga menyusun program semester, keempat membuat silabus pembelajaran dan langkah terakhir dalam proses perencanaan yaitu menyusun RPP. Pada tahap pengorganisasian pembelajaran bahasa arab menggunakan media sesuai kesepakatan guru dengan peserta didik, media yang digunakan yaitu media gambar. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran bahasa arab sudah sistematis yang diawali

kegiatan pendahuluan yang dilakukan sebelum guru menjelaskan materi kemudian, kegiatan inti dimana guru menjelaskan materi, selanjutnya evaluasi dan penutup. Pada tahap evaluasi pembelajaran bahasa arab sudah cukup baik dengan adanya sistem evaluasi guru dan sistem evaluasi peserta didik. Evaluasi guru yaitu evaluasi yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru bahasa arab, kemudian untuk evaluasi peserta didik terdiri dari tiga tahap yaitu evaluasi harian, evaluasi tengah semester, dan evaluasi akhir semester. Kegiatan evaluasi peserta didik tersebut untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mendalami materi yang sudah dipelajari

B. Saran

1. Untuk Sekolah
 - a) Pihak sekolah harus menambah alokasi waktu pembelajaran Bahasa Arab agar peserta didik dapat menguasai bahasa Arab.
 - b) Meningkatkan sarana dan prasarana yang ada, bukan hanya untuk guru tetapi juga peserta didiknya.
2. Untuk Guru
 - a) Menambah strategi dan metode pembelajaran bahasa arab agar lebih bervariasi dan lebih memudahkan peserta didik dalam memahami materi.
 - b) Menambah media pembelajaran bahasa Arab, contoh menggunakan media audio, atau video film-film yang berbahasa arab.
 - c) Mengubah formasi duduk dalam pembelajaran bahasa Arab agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan siswa.
3. Untuk Peserta didik
 - a) Peserta didik hendaknya lebih bergairah dalam belajar, siap mengembangkan sikap kemandirian, kemampuan, keberanian, ketekunan, dan mempunyai sikap positif terhadap guru dan materi pembelajaran yang sedang dipelajari supaya kompetensi berbahasa dapat dimiliki secara maksimal. Tidak mungkin siswa dapat menyerap

materi pelajaran jika tidak ada minat dan motivasi untuk belajar dan terus belajar.

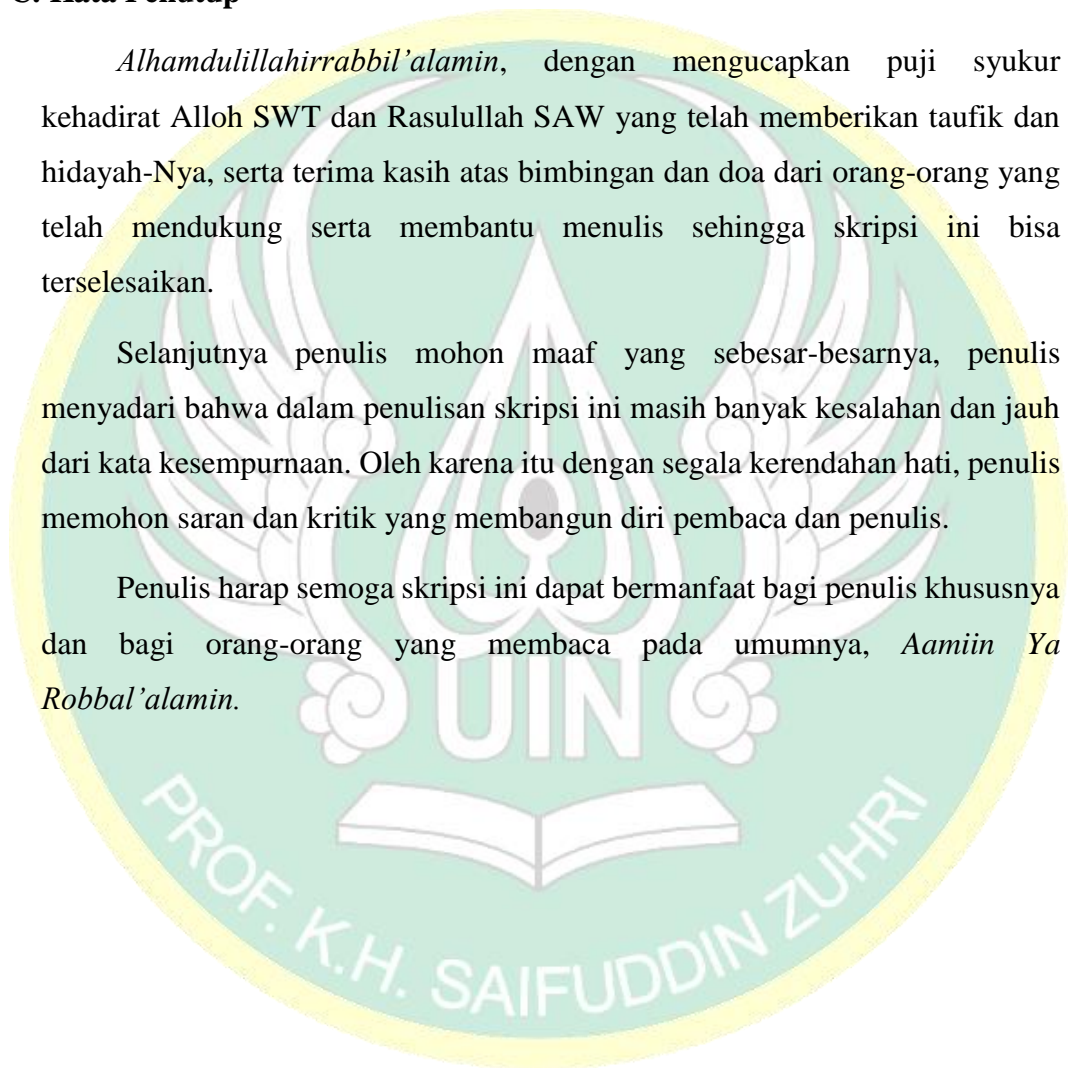
- b) Peserta didik seharusnya memanfaatkan dan menjadikan sarana dan prasarana yang sudah disediakan untuk meningkatkan motivasi belajar.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirrabbi' alamin, dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT dan Rasulullah SAW yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, serta terima kasih atas bimbingan dan doa dari orang-orang yang telah mendukung serta membantu menulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Selanjutnya penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis memohon saran dan kritik yang membangun diri pembaca dan penulis.

Penulis harap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi orang-orang yang membaca pada umumnya, *Aamiin Ya Robbal' alamin*.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghayialin, Musthafa. 2005. *Jami' ad-Durus al-'abiyah Jilid 1*. Beirut: Dar al-kutub al'ilmiah.
- Amtu, Onisimus. 2011. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi dan Yuliana, Lia. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Management Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Bafadal, Ibrahim. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desmita. 2017. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dharin, Abu. 2018. *Pembelajaran Berbasis Kreativitas di Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Senja.
- Dwiyogo, Wasis D. 2018. *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. Depok: Rajawali Pers.
- Eka Prihatin. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Faiqah, Nurul. "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus di SMK Muhammadiyah 2 Playen Yogyakarta", *Jurnal At-Tafkir*. Vol. 10, No.1.
- Farhad dan Sa'diyah, Maemunah. 2021. "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus di Madrasah Aliyah Al Kahfi Bogor", *Jurnal Ilmu Islam*. Vol. 5, No. 2.
- Fatah, Nanang. 2011. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ghoni, MD. 2020. *Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, Musaddad. 2016. "Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam", *Jurnal Al-Thariqah*. Vol. 1, No. 2.
- Harist, Nurdiansyah dan Rahman, Robbi Saepul. 2019. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maasrukhin, AR dan Ratnasari. 2019. "Proses Pembelajaran Inquiry Siswa MI Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika", *Jurnal Auladana*. Vol. 1, No. 2.

- Magdalena, Ina. 2022. "Strategi Pembelajaran Tematik Melalui Pendekatan Interaktif Kelas II SDN Buaran Jati 2 Kecamatan Sukadiri", *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 2, No. 1.
- Maujud, Fathul. 2018. "Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam", *Jurnal Penelitian Keislaman*. Vol. 14, No. 1.
- Moleong, L.J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muflihn, MH. 2020. *Administrasi Manajemen Pendidikan*. Klaten: CV. Gema Nusa.
- Muliana, dkk. 2020. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mulyono. 2017. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muradi, Ahmad. 2013. "Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Bahasa Arab) Di Indonesia", *Jurnal Al-Maqoyis*. Vol. 1, No.1.
- Muradi, Ahmad. 2015. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dalam Perspektif Komunikatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mustari, Mohamad. 2019. *Manajemen Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.
- Pane, Aprida dan Dasopang, MD. 2017. "Belajar Dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol. 3, No. 2.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pratiwi, Nuning Indah. 2017. "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol. 1, No. 2.
- Prayitno. 2019. *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Rangkuti, Eka Rohafni. *Tesis: "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar"* Riau: UIN SUSKA Riau.
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17, No. 33.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Siriyei, Irenius dan Wulandari, RD. 2013. "Faktor Determinan Rendahnya Pencapaian Cakupan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Di Puskesmas Mojo Kota Surabaya", *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*. Vol. 1, No. 1.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamto, Imaduddin dan Munawari, Akhmad. 2005. *Tata Bahasa Arab Sistematis*. Yogyakarta: Nurma Media Idea.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, Dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009.
- Syamsudin, Amir. 2014. "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 3, No. 1.

- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiyani, Novan Ardy dkk. 2016. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yusuf, Furtasan Ali dan Maliki, Budi Ilham. 2021. *Manajemen Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers, 2021.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Wawancara

A. Instrumen wawancara dengan Kepala Sekolah (Drs. Budi Riyanto)

1. Bagaimana kebijakan sekolah terkait dengan pendidikan khususnya dalam mata pelajaran bahasa arab?

Jawab: Bahasa arab dimasukkan kedalam KTSP dengan jumlah jam pelajaran adalah 1 jam pelajaran per minggu, Bahasa Arab masuk dalam pengembangan diri

2. Apa yang menjadi landasan adanya pembelajaran bahasa arab di SMP ini, karena umumnya kan bahasa arab dijalankan di lembaga yang berstatus madrasah?

Jawab: Visi Misi SMP N 2 Kertanegara adalah beriman, berilmu dan berbudaya. Dengan latar belakang masyarakat sekitar sekolah yang religius, Maka Bahasa Arab masuk dalam kurikulum sekolah

3. Apa tujuan diadakannya program pembelajaran bahasa arab di SMP N 2 Kertanegara?

Jawab: Untuk menambah wawasan ilmu tentang bahasa asing, sekolah berusaha agar siswa-siswanya juga mengenal dan belajar bahasa arab yang harapannya bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

4. Apakah ada kerjasama dengan lembaga lain dalam mewujudkan tujuan pembelajaran bahasa arab?

Jawab: Tidak ada

5. Bagaimana perencanaan pembelajaran bahasa arab di SMP N 2 Kertanegara?

Jawab: Perencanaan pembelajaran di SMP N 2 Kertanegara dengan melakukan rapat yang dihadiri oleh kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan. Perencanaan merupakan melibatkan beberapa unsur diantaranya yaitu kepala sekolah dan semua elemen dalam sekolah yang harus terlibat aktif dalam proses ini, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, karyawan, wali siswa, siswa, dan stakeholder yang memiliki peran untuk

memberi masukan terkait dengan proses penyusunan perencanaan kepala SMP N 2 Kertanegara dalam pembelajaran Bahasa Arab

6. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat program pembelajaran bahasa arab?

Jawab: Faktor pendukungnya yaitu minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, untuk faktor penghambatnya yaitu SDM yang masih kurang

7. Menurut bapak, apakah pembelajaran bahasa arab di SMP N 2 Kertanegara sudah berhasil?

Jawab: Sejauh ini menurut saya sudah cukup berhasil karena sudah banyak perubahan pada siswa ke arah yang lebih baik

8. Bagaimana upaya bapak untuk mendukung keberhasilan dalam pembelajaran bahasa arab di SMP N 2 Kertanegara?

Jawab: Dengan memfasilitasi guru mapel untuk menyusun silabusnya sendiri

9. Bagaimana evaluasi program pembelajaran bahasa arab di SMP N 2 Kertanegara?

Jawab: Untuk evaluasi guru dilakukan dengan rapat guru, kemudian untuk evaluasi siswa dilakukan dengan melihat nilai PTS/PAS.

B. Instrumen wawancara dengan Waka Kurikulum (Sri Haryanti, S.Pd.)

1. Apa yang menjadi landasan adanya pembelajaran bahasa arab di SMP ini, karena umumnya kan bahasa arab dijalankan di lembaga yang berstatus madrasah?

Jawab: Agar siswa menguasai bahasa arab dan dapat melafalkannya secara fasih, jadi walaupun mereka bukan lulusan madrasah, tetapi bisa fasih berbahasa arab

2. Adakah silabus yang menjadi pegangan dalam pembelajaran bahasa arab?

Jawab: Ada silabus yang disusun oleh guru pelajaran bahasa arab

3. Bagaimana kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab?

Jawab: Kurikulum yang digunakan yaitu menggunakan kurikulum KTSP

4. Apakah sarana dan sarana yang ada di SMP N 2 Kertanegara dapat mendukung program pembelajaran bahasa arab?

Jawab: Tentunya ada, karena setiap pembelajaran agar berjalan dengan maksimal dengan adanya fasilitas

5. Bagaimana Pengorganisasian pembelajaran bahasa arab di SMP N 2 Kertanegara?

Jawab: Pengorganisasian pembelajaran bahasa Arab dapat menggunakan beberapa strategi dalam pembelajaran, diantaranya yaitu strategi membaca, strategi menulis, strategi mendengarkan, strategi menerjemah dan menghafal kosakata, dengan beberapa strategi tersebut sudah cukup membantu peserta didik dalam mempelajari Silmu bahasa arab, adapun media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab ini yaitu dengan media gambar yang ada di buku pegangan siswa yang kemudian siswa menjelaskan apa yang dimaksud dalam gambar tersebut untuk kemudian dijadikan sebuah kalimat

C. Instrumen wawancara dengan Guru Bahasa Arab (Arie Sulistiowati, S.Pd.)

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa arab di SMP N 2 Kertanegara?

Jawab: Sebelum pelaksanaan pembelajaran bahasa arab biasanya guru memberitahukan peserta didik untuk dipelajari terlebih dahulu materi yang akan dibahas kemudian guru membahasnya disekolah bersama sama yang kemudian dikaitkan dengan metode dan media yang sudah disiapkan. Adapun Langkah-langkah proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di SMP N 2 Kertanegara dengan menggunakan metode kaidah dan terjemah yaitu kegiatan pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari memberi salam, menanyakan keadaan siswa, berdoa bersama dan menghafal kosakata di pertemuan sebelumnya, kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pelajaran, dilanjutkan dengan melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. Berikutnya adalah guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut.

Kegiatan yang kedua adalah pembelajaran atau kegiatan inti. Dalam kegiatan inti ini guru menjelaskan dan siswa memperhatikan materi, kemudian menerjemahkan, membaca, menulis, membuat kalimat, serta menghafal kosakata, kemudian evaluasi dan penutup

2. Berapa jam pelajaran bahasa arab dalam satu minggu? Apakah dengan waktu tersebut memadai?

Jawab: Untuk keseluruhan kelas yaitu 12 jam perminggu, untuk perkelas yaitu 1 jam pelajaran perminggu, masih kurang untuk waktu tersebut

3. Bagaimana penyampaian materi pembelajaran bahasa arab?

Jawab: Penyampiannya yaitu dengan metode menulis, membaca, menerjemahkan, dan menghafal

4. Apa persiapan ibu sebelum berlangsungnya proses pembelajaran bahasa arab?

Jawab: Menyiapkan RPP (menggunakan media apabila ada materi yang harus menggunakan media)

5. Buku panduan apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab?

Jawab: Buku bahasa arab kelas 7, 8 dan 9

6. Media apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab?

Jawab: Media gambar

7. Apakah media yang digunakan dapat membantu siswa dalam memahami materi yang ibu sampaikan?

Jawab: Cukup membantu

8. Bagaimana tingkat minat siswa dalam belajar bahasa arab?

Jawab: Tingkat minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab lumayan antusias

9. Bagaimana kemampuan menulis, membaca dan hafalan siswa?

Jawab: Kemampuannya bermacam macam, ada yang sangat lancar menulis ada yang sedang, bahkan ada yang rendah atau tidak bisa

10. Bagaimana ibu menyampaikan materi bahasa arab dengan tingkat kesulitan tertentu?

Jawab: Harus sabar menuntun siswa untuk menulis dan membaca

11. Apakah ada kendala dalam melaksanakan pembelajaran bahasa arab?
Jawab: Tentunya ada, yaitu mood siswa, fasilitas yang ada, dan waktu yang masih kurang
12. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?
Jawab: Dengan memaksimalkan waktu, memanfaatkan media, dan membimbing siswa lebih intensif
13. Bagaimana sistem evaluasi pembelajaran bahasa arab?
Jawab: Sistemnya yaitu dengan mengadakan ulangan harian dan memberikan PR kepada siswa, serta dari nilai PTS dan PAS
14. Apakah hasil belajar siswa sudah sesuai dengan yang diharapkan ibu?
Jawab: Sudah Cukup Berhasil

D. Instrumen wawancara dengan Peserta Didik

1. Bagaimana menurut adik proses kegiatan belajar mengajar bahasa arab berlangsung?
Jawab: Proses kegiatan pembelajaran bahasa arab seperti pada umumnya. Kita disuruh menulis, membaca, mendengarkan, menghafal dan tanya jawab juga diskusi.
2. Apakah adik kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab?
Jawab: Tergantung materi yang disampaikan guru, kadang kan ada materi yang mudah dipahami dan ada yang sulit dipahami, maka guru akan memberi dan menjelaskan pemahaman sampa kita benar benar paham
3. Bagaimana guru ketika adik/teman adik ada yang belum bisa memahami materi yang telah disampaikan, apakah guru mengulang materi tersebut sampai adik paham atau tidak?
Jawab: iya, guru akan menyampakan materi tersebut sampa kita paham, kadang juga dngan diskusi dengan teman sekelas yang sudah paham
4. Media apa yang guru gunakan untuk memudahkan adik memahami materi?
Jawab: Yang digunakan biasanya menggunakan gambar kemudian kita dsiuruh membuat kalimat dari gambar tersebut.
5. Apa saja manfaat adik setelah belajar bahasa arab?

Jawab: Manfaatnya banyak, salah satunya yaitu saya jadi bisa membaca dan menulis bahasa arab dan juga saya dapat memahami bahasa arab dan jika disuruh membaca atau menulis ataupun hafalan di TPQ, saya sudah cukup bisa

6. Apakah guru sering memberikan soal latihan di kelas atau pekerjaan rumah?

Jawab: Sering, untuk PR yang paling sering yaitu hafalan kosakata



**Lampiran 2. Pedoman Observasi Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab
SMP Negeri 2 Kertanegara**

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Guru menyampaikan tujuan dalam proses pembelajaran	✓	
2.	Guru menyiapkan media pembelajaran	✓	
3.	Guru menyampaikan materi dengan jelas	✓	
4.	Guru menyampaikan ulang materi jika ada siswa yang belum paham	✓	
5.	Siswa antusias dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran	✓	
6.	Siswa bertanya terkait materi pembelajaran	✓	
7.	Siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan guru	✓	
8.	Media pembelajaran dapat digunakan untuk menjelaskan materi	✓	
9.	Modul pembelajaran membantu kegiatan belajar mengajar	✓	
10.	Siswa hafalan kosakata setiap pembelajaran	✓	
11.	Guru melakukan evaluasi setiap selesai pembelajaran	✓	
12.	Guru menerima perubahan terhadap pembelajaran	✓	

Lampiran 3. Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Denis Suryaningsih
 No. Induk : 1917401028
 Fakultas/Jurusan : FTIK/MPI
 Pembimbing : Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd.
 Nama Judul : Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Kertanegara Tahun 2022/2023

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Jum'at 23 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perbaiki cover ➤ Menambah materi manajemen pembelajaran ➤ Perbaiki tujuan penelitian ➤ Perbaiki angka romawi pada bab di bagian sistematika pembahasan ➤ Menambah rujukan jurnal 	1.	1.
2.	Rabu 28 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Revisi cover ➤ Perbaiki kata ➤ Menambahkan rujukan jurnal 	2.	2.
3.	Kamis 29 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menambahkan poin kerangka teori 	3.	3.
4.	Senin 21 Januari 2023	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perbaiki cover ➤ Perbaiki paragraf yang terlalu panjang ➤ Revisi di bagian alasan memilih judul 	4.	4.

CS Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsatzu.ac.id

5.	Kamis 26 Januari 2023	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menambahkan poin pertanyaan pada rumusan masalah ➤ Perbaiki tujuan penelitian ➤ Menambahkan pembahasan manajemen dalam pembelajaran bahasa Arab 	5.	5.
6.	Rabu 15 Februari 2023	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Merapikan lay out ➤ Perbaiki pada bagian pembahasan ➤ Perbaiki penelitian terkait 	6.	6.
7.	Selasa 14 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menambahkan jawaban di instrumen wawancara ➤ Perbaiki pada isi pembahasan 	7.	7.
8.	Senin 20 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perbaiki pada kata pengantar ➤ Perbaiki bab IV pada gambaran umum ➤ Menambahkan poin di bagian kesimpulan 	8.	8.

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 17 April 2023
 Dosen Pembimbing

Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd.
 NIP. 19840809201503 1 003

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 4. RPP Pembelajaran Bahasa Arab SMP Negeri 2 Kertanegara

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah : SMP N 2 Kertanegara

Mata Pelajaran : BAHASA ARAB

Kelas/Semester : VII / 1

Alokasi Waktu : 1 X 40 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

1. MENYIMAK / ISTIMA'

(Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan baik berbentuk gagasan ataupun dialog sederhana tentang **التعارف**).

B. KOMPETENSI DASAR

1.1 Mengidentifikasi bunyi *huruf hijaiyah* dan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu konteks wacana lisan tentang **التعارف** dengan cara mencocokkan dan membedakan secara tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu:

- Mendengarkan wacana tentang berkenalan
- Drill pelafalan kosakata
- Tanya jawab tentang isi / materi

☞ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif , Tanggung jawab

D. MATERI PEMBELAJARAN

TA'ARUF

- Teks percakapan
- *Isim-isim dhomir*
- Jenis-jenis profesi
- Kata Tanya: *ma, man, min*
- *Isim isyarah*

- Membedakan *mudzakkar* dan *mu'annats*

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang **التعارف**
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan	Nilai yang ditanamkan
<p>❖ Pendahuluan : Apersepsi dan Motivasi Guru Membuka pelajaran dengan Salam Siswa memimpin doa</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanyakan kepada siswa tentang التعارف ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan 	5	Pemahaman Konsep	Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif, Tanggung jawab
<p>❖ Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa Melakukan bunyi <i>huruf hijaiyah</i> dan ujaran 	10		

<p>(kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu konteks wacana lisan tentang التعارف (<i>eksplorasi</i>)</p>	10		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca berbagai sumber tentang التعارف (<i>Eksplorasi</i>) 	5		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa saling menilai hasil pemasangan berdasarkan apa yang telah dibaca tentang التعارف (<i>Elaborasi</i>) 	5		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (<i>elaborasi</i>) 			
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan التعارف (<i>Konfirmasi</i>) 			
<p>❖ Kegiatan penutup.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melaksanakan penilaian lisan 			

<ul style="list-style-type: none"> Memberikan tugas pengayaan. 			
---	--	--	--

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku Bahasa Arab kelas VII

H. ASSESSMENT / PENILAIAN

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif, Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan / mengulang kembali kata/kalimat yang telah didengar Menyebutkan kembali kata-kata / kalimat yang telah didengar seperti: kata sapaan, jenis profesi dll 	Tes tulis Tes Tulis	Uraian Uraian	<ul style="list-style-type: none"> Hafalkan bunyi <i>huruf hijaiyah</i> dan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu konteks wacana lisan tentang التعارف secara tepat! Sebutkanlah kata-kata /

				kalimat tentang kata sapaan, jenis profesi!
--	--	--	--	--

Mengetahui,

Plt. Kepala SMP N 2 Kertanegara



Drs. Budi Riyanto

NIP. 19640511 199702 1 001

Kertanegara, Juli 2022

Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

Arie Sulistiawati, S.Pd

NIP. 19831128 202221 2 017



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah : SMP N 2 Kertanegara
Mata Pelajaran : BAHASA ARAB
Kelas/Semester : VIII / 1
Alokasi Waktu : 1 X 40 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

1. MENYIMAK / ISTIMA'

(Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan baik berbentuk gagasan ataupun dialog sederhana tentang **التعارف**).

B. KOMPETENSI DASAR

1.2 Mengidentifikasi bunyi *huruf hijaiyah* dan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu konteks wacana lisan tentang **التعارف** dengan cara mencocokkan dan membedakan secara tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu:

- Mendengarkan wacana tentang berkenalan
- Drill pelafalan kosakata
- Tanya jawab tentang isi / materi

☞ Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif , Tanggung jawab

D. MATERI PEMBELAJARAN

TA'ARUF

- Teks percakapan
- *Isim-isim dhomir*
- Jenis-jenis profesi
- Kata Tanya: *ma, man, min*
- *Isim isyarah*
- Membedakan *mudzakkar* dan *mu'annats*

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang التعرف
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan	Nilai yang ditanamkan
<p>❖ Pendahuluan :</p> <p>Apersepsi dan Motivasi : Guru Membuka pelajaran dengan Salam Siswa memimpin doa</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanyakan kepada siswa tentang التعرف ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya 	<p>5</p> <p>5</p> <p>10</p>	<p>Pemahaman Konsep</p>	<p>Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif , Tanggung jawab</p>

dalam kehidupan			
❖ Kegiatan inti			
▪ Siswa Melakukan bunyi <i>huruf hijaiyah</i> dan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu konteks wacana lisan tentang التعارف (<i>eksplorasi</i>)	10		
▪ Siswa membaca berbagai sumber tentang التعارف (<i>Eksplorasi</i>)	5		
▪ Siswa saling menilai hasil pemasangan berdasarkan apa yang telah dibaca tentang	5		

<p>التعارف (<i>Elaborasi</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (<i>elaborasi</i>) ▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan <p>التعارف (<i>Konfirmasi</i>)</p> <p>❖ Kegiatan penutup.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melaksanakan penilaian lisan ▪ Memberikan tugas pengayaan. 			
--	--	--	--

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku Bahasa Arab kelas VIII

H. ASSESSMENT / PENILAIAN

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif, Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melafalkan an /mengulang kembali kata/kalimat yang telah didengar ▪ Menyebutkan kembali kata-kata / kalimat yang telah didengar seperti: kata sapaan, jenis profesi dll 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes Tulis</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hafalkan bunyi <i>huruf</i> <i>hijaiyah</i> dan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu konteks wacana lisan tentang التعارف secara tepat! ▪ Sebutkanlah kata-kata / kalimat tentang kata sapaan,

				jenis profesi!
--	--	--	--	-------------------

Mengetahui,

Plt. Kepala SMP N 2 Kertanegara

Kertanegara, Juli 2022

Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab



Drs. Budi Riyanto

NIP. 19640511 199702 1 001

Arie Sulistiawati, S.Pd

NIP. 19831128 202221 2 017



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah : SMP N 2 Kertanegara
Mata Pelajaran : BAHASA ARAB
Kelas/Semester : IX / 1
Alokasi Waktu : 1 X 40 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

1. MENYIMAK / ISTIMA'

(Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan baik berbentuk gagasan ataupun dialog sederhana tentang **التعارف**).

B. KOMPETENSI DASAR

1.2 Menemukan informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana yang meliputi kata sapaan (**إلقاء التحيات**), kata ganti tunggal (**اسم الضمير للمفرد**), kata tunjuk (**اسم الإشارة**) dan kata depan (**أدوات الجر**) dan kata sifat (**النعته**) termasuk warna

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu:

- Bercerita/mengungkapkan isi materi

➔ Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif, Tanggung jawab

D. MATERI PEMBELAJARAN

- هل أنت من سورابايا ؟
- ما عاصمة جاوى الغربية ؟
- من ذلك ؟ ومن تلك ؟ من هذا ؟ ومن هذه ؟
- من أين أنت ؟
- هل أنت من جاكرتا ؟
- ما مهنتك ؟
- وما مهنة أبيك ؟

▪ اذكر كلمات الإستفهام فى الحوار الآتية؟

▪ اذكر الكلمات لإلقاء السلام فى الصباح؟ فى المساء؟ فى النهار؟ فى الليل؟

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi **التعارف**
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan	Nilai yang ditanamkan
<p>❖ Pendahuluan : Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengkondisikan kelas dan persiapan untuk berdoa sebelum belajar ▪ Menanyakan kepada siswa tentang التعارف ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan 	5	Pemahaman Konsep	Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif, Tanggung jawab
<p>❖ Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendengarkan/menyimak 	10		

<p>baik berbentuk gagasan ataupun dialog sederhana tentang التعارف. yang disampaikan guru melalui kaset, VCD, atau suara guru langsung (<i>eksplorasi</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa Mengidentifikasi makna-makna/ arti dari kata-kata / kalimat yang telah didengar (<i>Eksplorasi</i>) ▪ Siswa Mengartikan kalimat-kalimat dengan tepat dan benar (<i>Elaborasi</i>) ▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang kata sapaan (إلقاء التحيات), kata ganti tunggal (للمفرد), kata tunjuk (اسم الضمير), kata tunjuk (اسم الإشارة) dan kata depan (أدوات الجر) dan kata sifat (النعته) termasuk warna (<i>elaborasi</i>) ▪ Guru memberikan penguatan tentang 	<p>10</p> <p>10</p> <p>5</p>		
---	------------------------------	--	--

kesimpulan التعرف (Konfirmasi) ❖ Kegiatan penutup. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melaksanakan penilaian lisan ▪ Memberikan tugas pengayaan 			
---	--	--	--

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Bahasa Arab kelas IX
- Kaset tentang pengenalan
- Media audio visual lain

H. ASSESSMENT / PENILAIAN

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif, Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi makna-makna/ arti dari kata-kata / kalimat yang telah didengar ▪ Mengartikan kalimat-kalimat dengan tepat dan benar 	Tes tulis Tes Tulis	Uraian Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Artikanlah kalimat-kalimat dalam konteks kata sapaan dengan tepat dan benar!

Mengetahui,

Plt. Kepala SMPN 2 Kertanegara



Drs. Budi Riyanto

NIP. 19640511 199702 1 001

Kertanegara, Juli 2022

Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

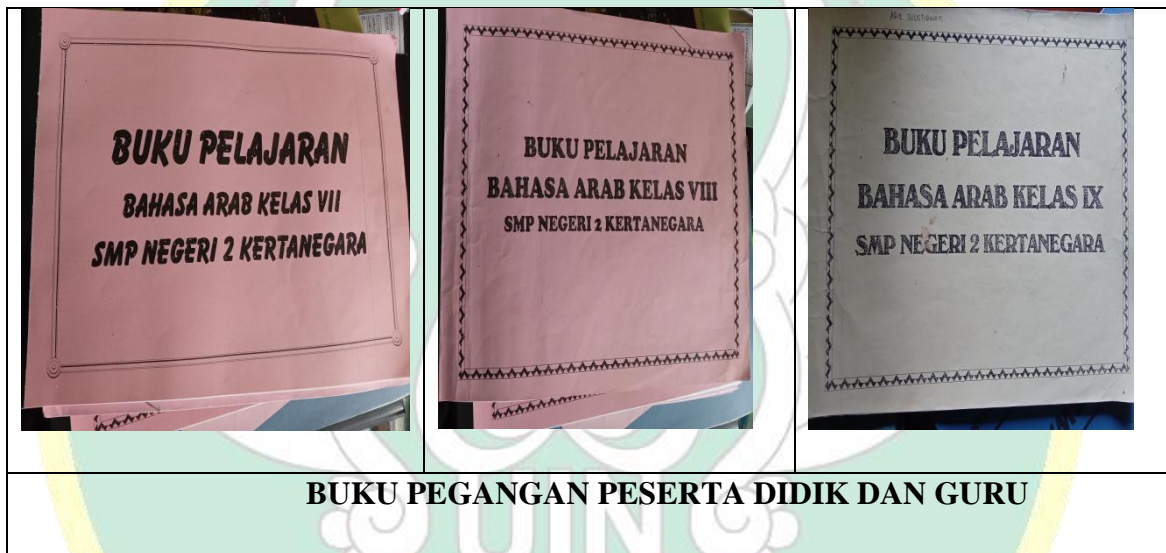
Arie Sulistiawati, S.Pd.

NIP. 19831128 202221 2 017



Lampiran 5. Rekap Data Siswa SMP N 2 Kertanegara

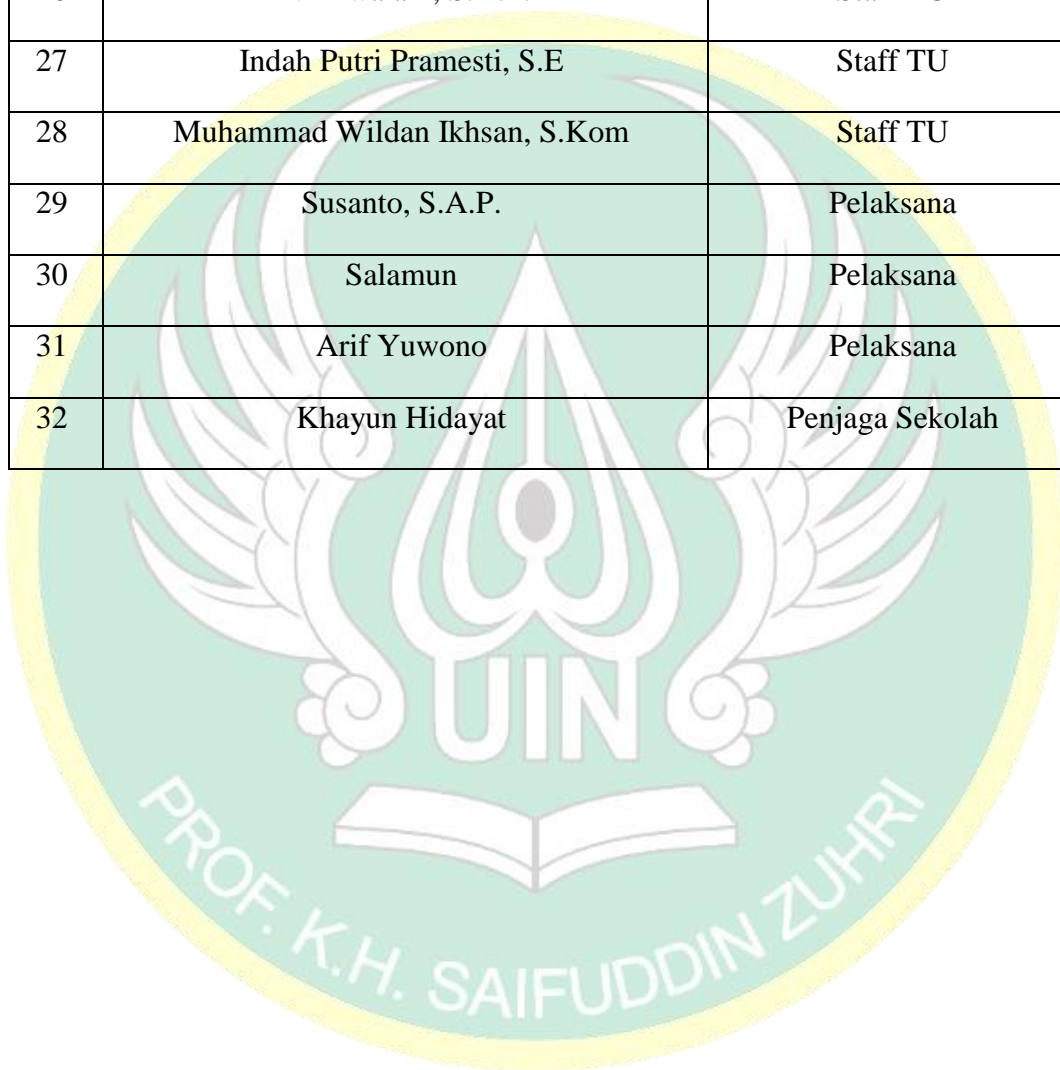
Kelas	L	P	Jumlah
VII	60	42	102
VIII	50	56	106
IX	62	43	105
Jumlah Total	172	141	313



Lampiran 6. Struktur Organisasi SMP N 2 Kertanegara

No.	Nama	Jabatan
1	Drs. Budi Riyanto	Kepala Sekolah
2	Sri Wahyuniatun, S.Si.	Wakil Kepala Sekolah
3	Sri Haryanti, S.Pd	Urusan Kurikulum
4	Miftakhul Khasan, S.Pd	Urusan Kesiswaan
5	Pratiknyo Fajrin N., S.Pd	Urusan Sarana Prasarana
6	Saekoproyo, S.Pd	Urusan Kehumasan
7	Sri Agustini, S.Pd	Guru
8	Dra. Ruswati	Guru
9	Nurfaizah, S.Ag	Guru
10	Dony Arief Kartika, S.Pd	Guru
11	Nur Koriah P., S.Pd. Fis.	Guru
12	Rokhyati, S.Pd	Guru
13	Arie Sulistiawati, S.Pd	Guru
14	Rosida Aeni, S.Pd	Guru
15	Zaenul Kodariyah, S.Pd	Guru
16	Titi Irawati, S.Pd	Guru
17	Yanuar Shanti R., S.Pd	Guru
18	Faris Zuhair, S.Pd	Guru
19	Endar Pramono, S.Pd	Guru
20	Sulis Setiyawati, S.Pd	Guru
21	Yuniarni Ayu W., S.Pd	Guru

22	Erni Sugiyarti, S.Pd	Guru
23	Mulyati, S.Pd	Guru
24	NurulHidayaturrohmah, S.I.Pust	Tenaga Perpustakaan
25	Pramono, S.Sos	Kasubag TU
26	Evi Awalani, S.A.P.	Staff TU
27	Indah Putri Pramesti, S.E	Staff TU
28	Muhammad Wildan Ikhsan, S.Kom	Staff TU
29	Susanto, S.A.P.	Pelaksana
30	Salamun	Pelaksana
31	Arif Yuwono	Pelaksana
32	Khayun Hidayat	Penjaga Sekolah



Lampiran 7. Foto Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab dan Foto Kegiatan Wawancara dengan Pihak Terkait SMP N 2 Kertanegara





Lampiran 8. Pengajuan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN/PRODI: FTIK/MPI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	Denis Suryaningsih
2. NIM	1917401028
3. Program Studi	MPI
4. Semester	6/Enam
5. Penasehat Akademik	H. Rahman Afandi, S.Ag, M.Si
6. IPK (sementara)	3.64

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi : **“Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Peserta Didik SMP Negeri 2 Kertanegara, Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga”**.

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd. I
2. Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd

Mengetahui:

Penasehat Akademik

H. Rahman Afandi, S.Ag, M.Si

NIP: 196808032005011001

Purwokerto, 11 Juli 2022

Yang mengajukan,

Denis Suryaningsih

NIM: 1917401028

Lampiran 9. Surat Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2013/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2022 19 September 2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kertanegara
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Denis Suryaningsih
2. NIM : 1917401028
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab bagi Peserta didik di SMP N 2 Kertanegara
2. Tempat / Lokasi : SMP N 2 Kertanegara
3. Tanggal Observasi : 20-09-2022 s.d 04-10-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 KERTANEGARA
Alamat : Jl. Raya Karangasem, Kec. Kertanegara ☐ (0281) 7610183
PURBALINGGA ☐ 53358

Kertanegara, 19 September 2022

Nomor : 070 / 270.a / 2022
Lampiran : -
Hal : Pemberian Izin

Kepada
Yth. Rektor UIN
cq. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di
Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti pada pokok surat Nomor: B.m.2013/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2022
Tanggal 19 September 2022 tentang Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan oleh
mahasiswa:

Nama : Denis Suryaningsih
NIM : 1917401028
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Obyek : Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab bagi Peserta Didik di
SMP Negeri 2 Kertanegara

Kami memberi izin kegiatan tersebut dari tanggal 20 September 2022 s.d. 04
Oktober 2022.

Demikian pemberitahuan kami, untuk dapat ditindak lanjuti sebagai mana mestinya.



Lampiran 11. Surat Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Denis Suryaningsih
NIM : 1917401028
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan/Prodi : FTIK/ Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Akademik : 2022
Judul Proposal Skripsi : Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Bagi
Peserta Didik SMP N 2 Kertanegara

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Prodi MPI

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.
NIP. 19850525 201503 1 004

Purwokerto, 03 Oktober 2022

Dosen Pembimbing

Enjang Burhanudin Yusuf, S.S.,
M.Pd.
NIP. 19840809201503 1 003

Lampiran 12. Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI PESERTA DIDIK DI SMP N 2 KERTANEGARA

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : DENIS SURYANINGSIH
NIM : 1917401028
Semester : VII
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 13/10/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13/10/2022

Koordinator Program Studi

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.

Lampiran 13. Surat Keterangan Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1228/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Denis Suryaningsih
NIM : 1917401028
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 8 Mei 2023
Nilai : B-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 17 Mei 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,

D. Suparjo, M.A.
NIM 19730717 199903 1 001

Lampiran 14. Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.006/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

02 Januari 2023

Kepada
Yth. Kepala SMP Negeri 2 Kertanegara
Kec. Kertanegara
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Denis Suryaningsih |
| 2. NIM | : 1917401028 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| 5. Alamat | : Karangasem Rt 04/Rw 04 Kec. Kertanegara Kab. Purbalingga
Kode Pos : 53358 |
| 6. Judul | : Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Peserta Didik
SMP N 2 Kertanegara |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--------------------------------------|
| 1. Obyek | : Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab |
| 2. Tempat / Lokasi | : SMP N 2 Kertanegara |
| 3. Tanggal Riset | : 03-01-2023 s/d 03-03-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Tembusan :

1. Kepala Sekolah
2. Guru Mapel Bahasa Arab
3. Waka Kurikulum

Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Melakukan Riset



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 KERTANEGARA
Alamat : Jl. Raya Karangasem, Kec. Kertanegara ☐ (0281) 7610183
PURBALINGGA ☐ 53358

Kertanegara, 03 Januari 2023

Nomor : 070 / 001.b / 2023

Lampiran : -

Hal : Pemberian Ijin

Kepada

Yth. Rektor UIN Saizu Purwokerto

cq. Dekan Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan

di. Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti pada pokok surat Nomor: B.m.006/Un.19/D.FTK/PP.05.3/01/2023

Tanggal 03 Januari 2023 tentang Permohonan Ijin Riset Individu oleh mahasiswa :

Nama : Denis Suryaningsih

NIM : 1917401028

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Objek : Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Peserta Didik SMP
Negeri 2 Kertanegara kabupaten Purbalingga Tahun 2022/2023

Kami memberi izin kegiatan tersebut dari tanggal 03 januari 2023 s.d 03 maret 2023.
Demikian pemberitahuan kami, untuk dapat ditindak lanjuti sebagaimana mestinya.



Kepala Sekolah

Des. Budi Riyanto

19640511 199702 1 001

Lampiran 16. Sertifikat Bahasa Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id |

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية اندونيسيا

جامعة الاستاذ كياي الحجاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروكرتو

الوحدة لتنمية اللغة

lib.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE

الشهادة

B-2526 /Un.19/K.Bhs/PP.009/XII/2022

This is to certify that

Name : DENIS SURYANINGSIH :

Place and Date of Birth : Purbalingga, 18 Januari 2022 :

Has taken : EPTUS :

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on : 26 Desember 2022 :

with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 45 Structure and Written Expression: 48 Reading Comprehension: 52

فهم السموع

فهم العبارات والتركيب

فهم المقروء

Obtained Score :

483

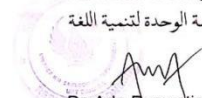
المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تد إجراء الاختبار بجامعة الاستاذ كياي الحجاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروكرتو.

Purwokerto, 26 Desember 2022

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة



EPTUS

English Proficiency Test of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

IQLA

Ikhtibārāt al-Qudrah 'alā al-Lughah al-'Arabiyyah

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

Scanned with CamScanner



Lampiran 17. Sertifikat Bahasa Arab



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | sib.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا

جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو

LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

B-2527 /Un.19/K.Bhs/PP.009/XII/2022

This is to certify that

Name : DENIS SURYANINGSIH :

Place and Date of Birth : Purbalingga, 18 Januari 2022 :

Has taken : IQLA :

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on : 26 Desember 2022 :

with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 51 Structure and Written Expression: 50 Reading Comprehension: 51

فهم السموع

فهم العبارات والتراكيب

فهم المقروء

Obtained Score :

507

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

Purwokerto, 26 Desember 2022

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة



AMX

Dr. Ade Ruswati, M. Pd.

NIP. 19860704 201503 2 004-

EPTUS

English Proficiency Test of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

IQLA

Ikhtibārāt al-Qudrah 'alā al-Lughah al-'Arabiyyah



Lampiran 18. Sertifikat BTA PPI



SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14278/24/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : DENIS SURYANINGSIH
NIM : 1917401028

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	71
# Tartil	:	77
# Imla`	:	75
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 24 Jul 2019




ValidationCode

Lampiran 19. Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/8168/IV/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN


MATERI	NILAI
Microsoft Word	87 / A
Microsoft Excel	94 / A
Microsoft Power Point	93 / A


Diberikan Kepada:

DENIS SURYANINGSIH
NIM: 1917401028


Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 18 Januari 2002

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 08 April 2021
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 20. Sertifikat PKL





KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023
Diberikan Kepada :

DENIS SURYANINGSIH
1917401028

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

A

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002



Lampiran 21. Sertifikat KKN





Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0187/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa :	DENIS SURYANINGSIH
NIM :	1917401028
Fakultas :	Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Program Studi :	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (88)**.





Certificate Validation

Lampiran 22. Sertifikat PBAK

 **SERTIFIKAT** 

No: 024/ A-1/ Pan-PBAK-I/ DEMA-I/ VII/ 2019

DIBERIKAN KEPADA

DEMIS SURYANINGSIH

Sebagai

PESERTA

**DALAM ACARA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (PBAK) IAIN PURWOKERTO
YANG DISELENGGARAKAN OLEH DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA (DEMA) IAIN PURWOKERTO
PADA 13-14 AGUSTUS 2019 DI IAIN PURWOKERTO**

TUGAS	KEDISIPLINAN	KEAKTIFAN	SIKAP	RATA-RATA
86	91	87	89	88,25

Mengetahui,

WAREK III IAIN Purwokerto Ketua DEMA IAIN Purwokerto Ketua Panitia

Dr. H. Sulhan Chakim, S.Ag., M.M. Ifan Muarif Fahrul Rozik
NIP. 9680508 200003 1 002 NIM. 1522201092 NIM. 1617102059



Lampiran 23. Kartu Tanda Mahasiswa



KARTU TANDA MAHASISWA

1. Kartu tanda mahasiswa ini berlaku selama yang bersangkutan tercatat sebagai mahasiswa IAIN Purwokerto
2. Kartu Mahasiswa ini harus dibawa pada waktu mengikuti kegiatan akademik, kemahasiswaan, dan menggunakan fasilitas lainnya di lingkungan IAIN Purwokerto
3. Bila kartu ini hilang atau rusak dikenakan biaya pengganti

Purwokerto, 21 Oktober 2020
Rektor

H. Moh. Roqib, M.Ag
NIP.19680816 199403 1 004

Lampiran 24. Transkrip Nilai

TRANSKRIP NILAI

Nama Mahasiswa : DENIS SURYANINGSIH
 NIM : 1917401028
 Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

No	SMT	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai		
					Huruf	Angka	Jumlah
1	1	INS 001	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	B+	3.3	9.9
2	1	INS 020	BTA dan PPI	0	A-	3.6	0.0
3	1	INS 017	Al' Arabiyyah Al Asaasiyyah	2	B+	3.3	6.6
4	1	INS 015	Basic English	2	A-	3.6	7.2
5	1	INS 012	Ilmu Alamiah Dasar	2	B-	2.6	5.2
6	1	INS 011	Logika	2	B+	3.3	6.6
7	1	INS 010	Filsafat Ilmu	2	A	4.0	8.0
8	1	INS 006	Ulumul Hadits	2	B	3.0	6.0
9	1	INS 005	Ulumul Qur' An	2	B-	2.6	5.2
10	1	INS 004	Akhlaq Dan Tasawuf	2	A	4.0	8.0
11	1	INS 003	Fiqh	2	A-	3.6	7.2
12	2	INS 018	Al Arabiyyah At Tathbiqiyah	2	B+	3.3	6.6
13	2	TIK 001	Ilmu Pendidikan	2	A	4.0	8.0
14	2	TIK 002	Filsafat Pendidikan Islam	2	A	4.0	8.0
15	2	INS 021	Aplikasi Komputer	0	A-	3.6	0.0
16	2	INS 016	English for Academic Purposes	2	A	4.0	8.0
17	2	INS 014	Bahasa Indonesia	2	A-	3.6	7.2
18	2	INS 002	Ilmu Kalam	2	A-	3.6	7.2
19	2	INS 007	Islamic Building	2	A-	3.6	7.2
20	2	INS 008	Ushul Fiqh	2	A-	3.6	7.2
21	2	INS 009	Filsafat Islam	2	A-	3.6	7.2
22	2	INS 013	Sejarah Kebudayaan Islam	2	A	4.0	8.0
23	3	TIK 013	Bimbingan dan Konseling	2	A-	3.6	7.2
24	3	TIK 012	Pengembangan Profesi Guru	2	A-	3.6	7.2
25	3	TIK 010	Psikologi Pendidikan	2	B+	3.3	6.6
26	3	TIK 009	Sosiologi Pendidikan	2	A	4.0	8.0
27	3	TIK 004	Sejarah Pendidikan Islam	2	A-	3.6	7.2
28	3	MPI 043	Administrasi Perkantoran	2	A-	3.6	7.2
29	3	MPI 006	Dasar-Dasar Manajemen	2	A	4.0	8.0
30	3	MPI 015	Desain Pembelajaran	2	A-	3.6	7.2
31	3	MPI 010	Kepemimpinan Pendidikan Islam	2	A	4.0	8.0
32	3	TIK 003	Ilmu Pendidikan Islam	2	A-	3.6	7.2
33	4	TIK 018	Pengembangan Kurikulum	2	A	4.0	8.0
34	4	TIK 011	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	2	A	4.0	8.0
35	4	TIK 007	Pendidikan Global	2	A-	3.6	7.2
36	4	TIK 005	Administrasi Pendidikan	2	A	4.0	8.0
37	4	MPI P40	Manajemen Pendidikan Berbasis Multikultural	2	A	4.0	8.0
38	4	MPI P45	Pendidikan Karakter	2			
39	4	MPI 018	Psikologi Kepribadian	2			
40	4	MPI 003	Pemikiran Pendidikan Islam	2	A	4.0	8.0
41	4	MPI 106	Sistem Penjaminan Mutu Lembaga Pend.	2	A	4.0	8.0
42	4	MPI 107	Komunikasi Organisasi	2	A-	3.6	7.2
43	4	MPI 108	Budaya, Etika dan Perilaku Organisasi	2	A	4.0	8.0
44	4	MPI 021	Manajemen Bakat Minat dan Prestasi Belajar	2	B-	2.6	5.2
45	5	TIK 022	Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
46	5	TIK 019	Statistika Pendidikan	2	B+	3.3	6.6
47	5	MPI P46	Pendidikan Anti Korupsi	2			
48	5	MPI P41	Manajemen Sarana dan Prasarana	2	B+	3.3	6.6
49	5	MPI 032	Komunikasi Keluarga	2			
50	5	MPI 009	Manajemen Lembaga Pendidikan Islam	2	A-	3.6	7.2

No	SMT	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai		
					Huruf	Angka	Jumlah
51	5	MPI 011	Manajemen Kurikulum	2	A	4.0	8.0
52	5	MPI 005	Manajemen Kelas	2	A	4.0	8.0
53	5	MPI 023	Manajemen Evaluasi Program Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
54	5	MPI 012	Manajemen Biaya Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
55	5	MPI 025	Total Quality Manajemen dalam Pendidikan	2	B+	3.3	6.6
56	5	MPI 040	Manajemen BSM	2	A	4.0	8.0
57	6	MPI 131	Magang Ketatausahaan	1	A	4.0	4.0
58	6	MPI 031	Edupreneurship	2	A-	3.6	7.2
59	6	MPI P47	Pendidikan Berbasis Gender	2			
60	6	TIK 021	Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
61	6	MPI 129	Praktikum 1 KPRS	1	A	4.0	4.0
62	6	MPI 004	Aplikasi Statistika Pendidikan	2	A	4.0	8.0
63	6	MPI 034	Manajemen Pesantren dan Madrasah Diniyah	2	A	4.0	8.0
64	6	MPI 119	Manajemen Pemasaran Pendidikan	2	A	4.0	8.0
65	6	MPI 120	Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah	2	A	4.0	8.0
66	6	MPI 013	Manajemen Sistem Informasi Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
67	6	MPI 008	Manajemen Strategik Pendidikan	2	A	4.0	8.0
68	6	MPI 007	Analisis Kebijakan Pendidikan	2	A	4.0	8.0
69	6	MPI 022	Manajemen Sumber Belajar	2			
70	7	MPI P49	Kajian Perundang-Undangan Pendidikan	2			
71	7	MPI P48	Kajian Lembaga Pendidikan Islam Klasik dan Kontemporer	2			
72	7	MPI P44	Pendekatan Sistem Pendidikan	2			
73	7	MPI P43	Manajemen Perubahan Organisasi	2	A-	3.6	7.2
74	7	MPI 035	Pendidikan Luar Sekolah	2	A	4.0	8.0
75	7	MPI 132	Magang Pengembangan Bakat Minat	1	A-	3.6	3.6
76	7	MPI 109	Isu-Isu Kontemporer Manaj. Pend. Islam	2	A	4.0	8.0
77	7	MPI 002	Manajemen Sumber Daya Manusia	2	B+	3.3	6.6
78	7	MPI 014	Manajemen Supervisi Pendidikan	2	B	3.0	6.0
79	7	MPI 125	Manajemen Konflik	2	A	4.0	8.0
80	7	MPI 128	Seminar proposal penelitian	2	A	4.0	8.0
81	7	MPI 130	Praktikum 2 Sistem Informasi Pendidikan	1	B	3.0	3.0
82	7	MPI 017	Bimbingan Karir	2			
83	8	INS 019	KKN	3	A	4.0	12.0
84	8	MPI 019	Praktik Kerja Lapangan	2	A	4.0	8.0
85	8	MPI 020	Skripsi	6			

Purwokerto, 11-05-2023

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK): 3.68
Predikat : Istimewa / Cumlaude

Jml MK diambil : 74
Jml SKS diambil : 142
Jml Nilai : 522.5



Mengetahui Wakil Dekan 1

Dr. SUPARJO, M.A
NIP: 19730717 199903 1 001

Lampiran 25. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1102/Un.19/K.Pus/PP.08.1/4/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : DENIS SURYANINGSIH
NIM : 1917401028
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / MPI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 10 April 2023
Kepala,

Aris Nurohman

Lampiran 26. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama lengkap : Denis Suryaningsih
2. NIM : 1917401028
3. Tempat/Tanggal Lahir : Purbalingga, 18 Januari 2002
4. Alamat : Karangasem, RT 04/RW 04
Kec. Kertanegara, Kab. Purbalingga
5. Jenis kelamin : Perempuan
6. Nama orang tua
 - a. Ayah : Muklas Jamhari
 - b. Ibu : Sopiayah
7. Riwayat pendidikan
 - a. Pendidikan Formal
 - 1) TK Diponegoro Karangasem : Lulusan 2007
 - 2) SD N 2 Karangasem : Lulusan 2013
 - 3) SMP N 2 Kertanegara : Lulusan 2016
 - 4) MA Minhajut Tholabah Bukateja : Lulusan 2019
 - 5) UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto : Lulusan 2023
 - b. Pendidikan Non Formal
 - 1) Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Bukateja, Kabupaten Purbalingga
 - 2) Pondok Pesantren Darul Abror Watumas, Purwokerto Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 17 April 2023

Penulis

Denis Suryaningsih
NIM. 1917401028